

**UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER ANAK MELALUI
PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DI RA PESANTREN
MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

SAKSI UNTARI
NPM: 1601240075P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Saksi Untari
NPM : 1601240075P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Lisanuddin, M.Pd

PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

Nama : SAKSI UNTARI
NPM : 1601240052P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
20/02-2018	- Merencanakan kejiwaan Perbaikan		Point kejiwaan sudah dilulus dan RPPH
10/03-2018	- Perbaikan kejiwaan - Hasil dan Perbaikannya		- koreksi ulang - lanjutkan
20/03-2018	- Evaluasi awal s.d akhir		Hasil untuk disidangkan

Medan, 20 Maret 2018

Diketahui
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Tapercaya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SAKSI UNTARI
NPM : 1601240075P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER ANAK MELALUI PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 23 Maret 2018

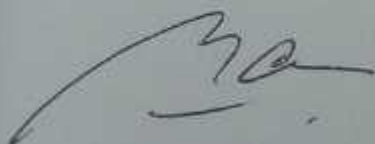
Pembimbing Skripsi


Dra.

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi



WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Dekan



Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Medan, 23 Maret 2018

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n Saksi Untari

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Saksi Untari yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran**" Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Dya. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

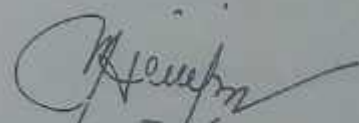
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama	SAKSI UNTARI
NPM	1601240075P
Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran

Medan, 23 Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

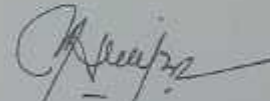
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : SAKSI UNTARI
 NPM : 1601240075P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran


Medan, 23 Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

Disetujui oleh :
 Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh :
 Dekan



Drs. Muhammad Qorib, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SAKSI UNTARI
NPM : 1601240075P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Maret 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,




SAKSI UNTARI

ABSTRAK

SAKSI UNTARINPM. 1601240075P. UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER ANAK MELALUI PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya karakter anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran. Penelitian ini dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui percobaan sains sederhana dapat meningkatkan kemampuan karakter anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persentase dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan karakter anak yaitu pada pra siklus 26,6 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,8%, siklus 2 rata-ratanya 71,0% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,06%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui percobaan sains sederhana dapat meningkatkan kemampuan karakter anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran

Kata Kunci : Karakter Anak, Percobaan, Sains Sederhana

ABSTRACT

SAKSI UNTARI NPM. 1601240075P. EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN CHARACTER THROUGH SIMPLE SAINS TRAVEL IN RA MODERN PESANTREN DAAR AL-ULUM KISARAN

This research is motivated by the low character of children in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum Kisaran. This research aims to improve the character of the child through a simple science experiment at RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran. This research was conducted at RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran. Subjects in this study were the children of RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum which amounted to 15 children consisting of 8 boys and 7 daughters. This type of research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection technique in this research is done by using observation sheet and data analysis technique done by using simple descriptive statistic. Based on the results of research known that through simple science experiments can improve the ability of the child's character. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH, it can be averaged the improvement of the character of the child that is on the percentage of 26,6%, then the average 1st cycle is 48,8%, the average 2 cycle is 71,0% and in cycle 3 mean the average child earned was 91.06%. Based on the results of this study can be concluded that through simple science experiments can improve the ability of children's character in RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Range

Keywords: *Child Character, Trial, Simple Science*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahamat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Ahmad Sutrisno** dan Ibunda tercinta **Sulastri** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Ibnu Hazir Ginting** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati:

1. Bapak Dr.Agussani,MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Dra Hj. Masnun Zaini, M.Psi selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra,S.Pd, M.Pd, Drs.Lisanuddin,M.Pd, Munawir Pasaribu,S.Pd.I,MA. Robie Fahreza,M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya IbuDra.Indra Mulya, MA, Widya Masitah, S.Psi,M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini,M.Psi, Riska Harfiani,S.Pd.I, M.Ps.I,Juli Maini Sitepu,S.Psi, M.A, dan Dra.Hj.Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2018
Peneliti

SAKSI UNTARI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Pemecahan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Pendidikan Karakter.....	10
1. Pengertian Karakter.....	10
2. Nilai-Nilai Karakter	12
3. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	15
4. Nilai –Nilai Pendidikan Karakter.....	18
5. Penerapan Pendidikan Karakter Anak	20
B. Kajian Tentang Percobaan Sains Sederhana Anak.....	22
1. Pengertian Percobaan Sains Sederhana Anak.....	22
2. Tujuan Pembelajaran Sains Sederhana	25
3. Manfaat Belajar Sains Sederhana	27

C. Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Percobaan Sains	28
D. Penelitian Yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Setting Penelitian	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
3. Siklus PTK.....	32
B. Persiapan PTK.....	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data	34
1. Anak.....	34
2. Guru	35
3. Teman Sejawat.....	35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Alat Pengumpulan Data.....	36
F. Indikator Kinerja.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Prosedur Penelitian	40
1. Pra Siklus	40
2. Siklus 1	41
a. Tahap Perencanaan.....	41
b. Tahap Pelaksanaan	42
c. Tahap Pengamatan	42
d. Refleksi	42
3. Siklus 2	42
a. Tahap Perencanaan.....	42
b. Tahap Pelaksanaan	42
c. Tahap Pengamatan	43
d. Refleksi	43

4. Siklus 3	43
a. Tahap Perencanaan.....	44
b. Tahap Pelaksanaan	44
c. Tahap Pengamatan	45
d. Refleksi	45
I. Personalia Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	46
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	51
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	62
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	73
E. Pembahasan Penelitian	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	32
Tabel 2. Nama Anak RA PMDU Tahun Ajaran 2017/2018	34
Tabel 3. Data Guru RA PMDU Tahun Ajaran 2017/2018	35
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	35
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	37
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	38
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	45
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	47
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	48
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	50
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	57
Tabel 12. Siklus 1	58
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	60
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	68
Tabel 15. Siklus 2	69
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	71
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	79
Tabel 18. Siklus 3	80
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	82

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	49
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	59
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	70
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	81
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	84

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia mengalami perubahan yang sangat cepat terutama dalam bidang teknologi, struktur ekonomi, struktur keluarga, perkembangan moral dan budaya. Era kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi saat ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh sangat besar dalam pembangunan karakter bangsa terutama media massa, khususnya media elektronik dengan pelaku utama, televisi demikian kata Zubaedi.¹

Adanya terorisme, korupsi, prostitusi, tawuran antar pelajar / tawuran antar mahasiswa, perilaku delinkuen pada remaja dan perilaku merusak diri seperti keterlibatan dan ketergantungan pada narkoba, minuman keras adalah cerminan bahwa rendahnya moral bangsa Indonesia. Nilai-nilai moral bangsa yang tertulis pada Pancasila lambat laun akan pudar.² Padahal nilai-nilai ini jika dijiwai dan diimplementasikan dalam kehidupan jelas akan membantu bangsa Indonesia untuk menjadi negara yang bermoral dan bermartabat. Menurunnya moral bangsa ini akan mengakibatkan runtuhnya pula sikap sopan santun, gotong-royong dan toleransi beragama.

Hal ini senada dengan Zuchdi, degradasi moral ditandai dengan mudarnya sikap sopan santun, ramah, serta jiwa kebhinekaan, kebersamaan, dan kegotong royongan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Ketika moral pancasila telah pudar maka akan mudah diadu domba oleh pihak yang ingin menjatuhkan bangsa Indonesia, baik melalui agama, politik, ekonomi maupun bidang lainnya. Tingkat penggunaan gadget atau hp secara masif oleh anak tanpa kontrol yang baik semakin meningkat juga menjadi salah satu masalah bangsa Indonesia. Betapa banyak usaha yang dilakukan pemerintah baik sosialisasi sejak dini.³

Penggunaan pertama gadget hanya diisi dengan fitur audio seperti musik supaya anak tidak jenuh dan menjadi media hiburan untuk anak-anak. Pertama

¹ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2011) h. 45

² *Ibid*

³ Zuchdi dkk, *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar Dan Implementasi di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: UNY Press, 2013) h.1

mempunyai gadget anak biasanya cenderung menurut terhadap apa yang diajarkan orangtua. Namun lama kelamaan anak-anak biasanya bosan dengan konten atau fitur yang ada. Serta anak-anak luput dari pengawasan orangtua. Dan anak-anak itu memanfaatkan gadget untuk kepentingan bermain game yang asik dari pada komunikasi. Sehingga anak-anak menjadi terlena dengan gadget dan tidak peduli lagi dengan lingkungannya. Hal ini sangat ironis karena dunia anak sekarang lebih individualis daripada dunia anak-anak sebelum mereka mengenal gadget.⁴

Berbagai alternatif guna mengatasi krisis moral atau karakter telah dilakukan pemerintah beserta stakeholder, seperti membuat peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penegakan hukum. Disamping itu untuk menanggulangi krisis moral atau karakter adalah dengan menjalankan pendidikan karakter disetiap jenjang pendidikan.

Menurut Kemendiknas, pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan upaya jangka panjang dalam membangun generasi bangsa menjadi lebih baik dan bermoralankan Pancasila.⁵ Setiap jenjang pendidikan diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam penerapan pendidikan karakter, yaitu dengan melibatkan seluruh komponen pendidikan baik lembaga, keluarga, masyarakat dan pemerintah terkait.

Menurut Fathurrohman dkk, institusi pendidikan yang terdiri dari sekolah dan/atau madrasah, keluarga, dan lingkungan masyarakat harus menjadi teladan bagi proses pembelajaran peserta didik. Institusi pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter / akhlak / moral dan/atau akal yang berbudi yaitu nilai karakter berdasarkan Pancasila.⁶

Sebagaimana dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang harus dijiwai semua bidang

⁴ Noegroho, Agoeng. *Teknologi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) h. 12

⁵ Kemendiknas, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: direktorat jenderal mandikdasmen, direktorat pembinaan sekolah menengah pertama, 2010) h. 12

⁶ Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Aditama, 2013) h.

pembangunan. Pendidikan karakter menjadi salah satu pilihan untuk mengatasi degradasi moral bangsa Indonesia di setiap usia, khususnya pada anak usia dini. Cara penerapannya pun beragam, mulai dari bercerita, bernyanyi, memberikan teladan, pembelajaran sains, dan masih banyak lagi. Sejatinya kajian maupun penelitian terkait pendidikan karakter dan pilar pendidikan terlebih mengenai anak usia dini sudah beberapa kali dilakukan, akan tetapi masing-masing memiliki keistimewaan.⁷

Menurut Marimba dalam Widodo, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁸ Pernyataan Marimba tersebut senada dengan UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yaitu, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengembangan potensi ini terdapat pada Bab 2 Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Lebih rinci lagi dari pendidikan secara umum diambil pilihan yaitu pendidikan karakter sebagai penyelamat bangsa dari merosotnya moral pancasila. Berbagai pakar telah merumuskan pengertian tentang pendidikan karakter, salah satunya adalah Lickona. Menurut Lickona dalam Gunawan, pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan

⁷ *Ibid*

⁸ Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012) h.17

⁹ *Ibid* h. 18

budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Lickona juga menambahkan dalam Widodo, karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Pendapat Lickona tersebut sepaham dengan Kemendiknas tahun 2010, pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai dan karakter pada peserta didik sehingga, mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.¹⁰

Intinya yaitu dari berbagai pengertian tentang pendidikan karakter tetap saja ia menjadi upaya untuk memperbaiki moral bangsa dan berusaha menjadikan manusia Indonesia yang baik. Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia bukan hanya pada usia Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi namun sejak usia dini, yaitu dilaksanakan pada Pendidikan Informal atau Pendidikan Keluarga dan pendidikan nonformal khususnya di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal. Usia dini merupakan usia potensial untuk pembentukan karakter, karena masa tumbuh kembang anak pada usia 0-5 tahun merupakan masa keemasan atau *golden age*, masa dimana pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada rentang usia tersebut akan menjadi fondasi bagi anak untuk menentukan masa depannya kelak, tetapi setiap anak adalah unik. Anak akan tumbuh dan berkembang mengikuti pola yang sudah dapat diperkirakan dengan cara belajar dan kecepatannya pun berbeda-beda. Oleh karena itu, orang tua harus dapat melihat kesiapan anak untuk distimulasi agar memperoleh keterampilan, dan pengetahuan baru sesuai dengan usia perkembangannya.¹¹

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bentuk pendidikan yang fundamental dalam kehidupan seorang anak dan pendidikan pada masa ini sangat menentukan keberlangsungan anak itu sendiri juga bagi suatu bangsa. Pendidikan

¹⁰ *Ibid*, h. 40

¹¹ Gunawan, *Loc Cit*

karakter pada usia dini dapat mengikuti suatu pola tertentu, yaitu suatu perilaku teratur, disiplin dan baku atau sesuai standar.¹²

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan karakter anak adalah melalui percobaan sains sederhana. Percobaan sains sederhana adalah hal yang sangat cocok untuk anak usia dini karena anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kegiatan percobaan memberikan fasilitas kepada anak untuk mengeksplorasi hal-hal yang baru dari benda yang ada dalam kegiatan. Anak dapat melakukan kegiatan percobaan menyiram tanaman yang layu. Anak dapat belajar bahwa tanaman membutuhkan air untuk tetap bertahan hidup melalui kegiatan percobaan tersebut.¹³

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru dikelompok B RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran diketahui bahwa karakter anak masih rendah, ini dapat dilihat pada saat anak mendapat tugas bekerja kelompok, anak hanya mau satu kelompok sama teman dekatnya saja, begitu pula pada karakter kecintaan anak kepada Allah Swt, masih ada beberapa anak yang malas belajar menghafal doa sehari-hari, malas beribadah, dan terkadang ada anak yang masuk kedalam kelas tanpa mengucapkan salam terlebih dahulu. Selain itu karakter kecintaan anak terhadap lingkungan juga masih rendah ini dapat dilihat dari masih banyak anak yang membuang sampah sembarangan, memukul binatang dan kurang memperhatikan tumbuhan sekitar. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan peneliti berencana melakukan perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki karakter anak dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran”**.

Percobaan sains sederhana ini untuk meningkatkan kecintaan anak pada lingkungan yaitu agar anak tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak tanaman, menyayangi binatang, diharapkan dengan perhatian dan cinta pada lingkungan anak lebih bersyukur kepada Allah Swt.

¹² Sudaryanti, *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi anak usia dini*. Diambil pada journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2902/2416. Diakses pada tanggal 9 Desember 2017) h.15

¹³ Slamet Suyanto. *Pembelajaran Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2009). h. 97

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

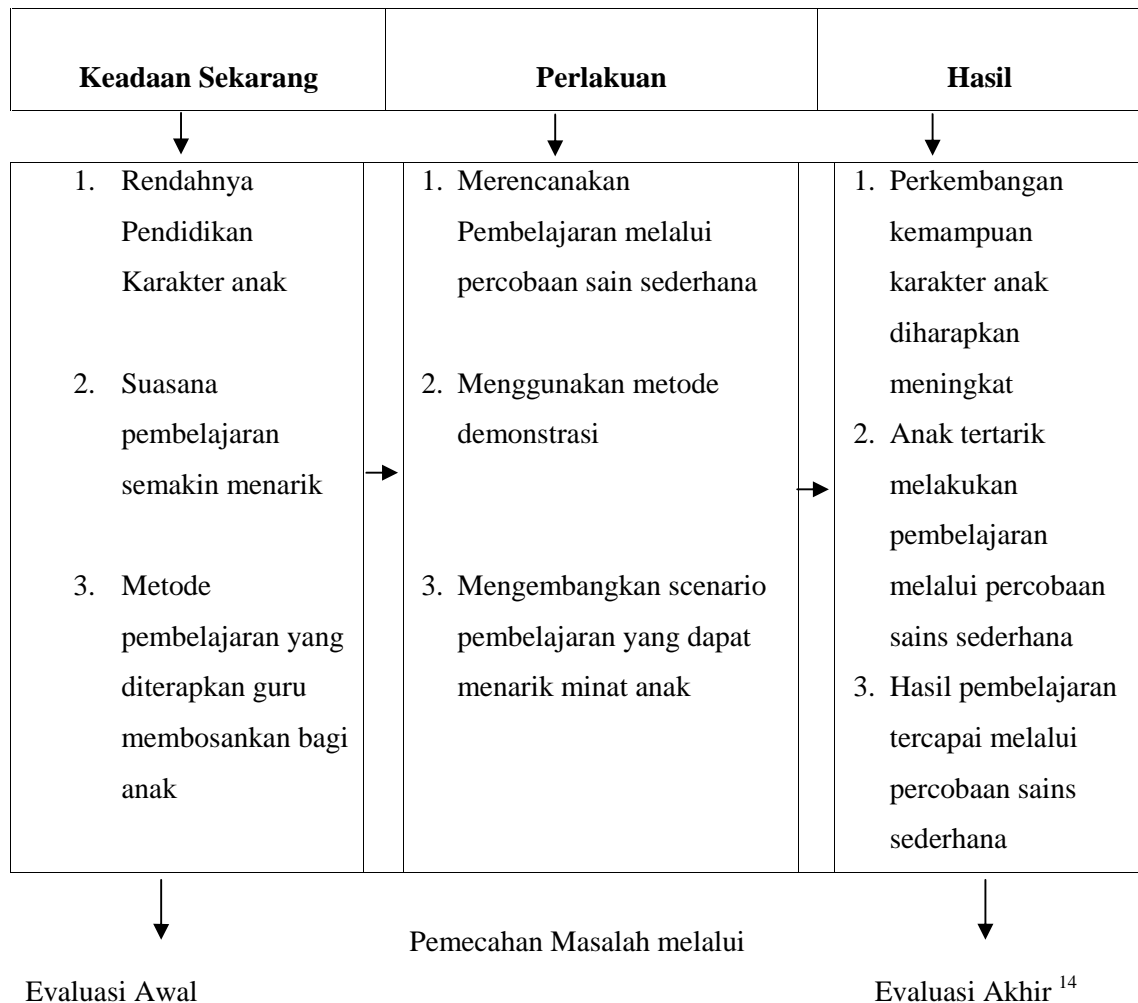
1. Anak belum mampu mengembangkan karakter kecintaan kepada Allah Swt
2. Kurangnya kreativitas guru RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran dalam mengajarkan nilai-nilai karakter kepada anak
3. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran kurang menarik minat anak

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran sains sederhana kepada anak yang dilakukan guru RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran , terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui percobaan sains sederhana peneliti mencoba meningkatkan kemampuan karakter anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian

¹⁴ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

tindakan kelas ini adalah “Melalui percobaan sains sederhana Dapat Meningkatkan karakter Anak Di RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran “.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran .
2. Secara khusus, penelitian ini adalah agar anak mencintai lingkungan menyayangi binatang, tidak membuang sampah sembarangan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan karakter anak melalui Percobaan sains sederhana di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan karakter anak melalui Percobaan sains sederhana.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui Percobaan sains sederhana anak-anak akan meningkat karakternya di RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran .

- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran sains sederhana melalui Percobaan sains sederhana karakter anak diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran dapat meningkatkan karakter anak melalui Percobaan sains sederhana.

3. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Karakter

Budi merupakan alat batin yang merupakan panduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk, tabiat, akhlak, watak, perbuatan baik, daya upaya, dan akal. Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu yang berwujud dalam gerakan (sikap) tidak hanya badan, tetapi juga ucapan.¹⁵

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, dan watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak.¹⁶

Menurut istilah (terminologis) dalam Gunawan, terdapat beberapa pengertian tentang karakter sebagaimana telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Hornby dan Parnwell tahun 1972 mendefinisikan karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.
- b. Tadkirotun Musfiroh tahun 2008, karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behavior), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills).
- c. Hermawan Kartajaya tahun 2010, mendefinisikan karakter sebagai ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu manusia. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, berujar, serta merespon sesuatu.
- d. Doni Koesuma A. Tahun 2007 menerangkan bahwa karakter sama dengan kepribadian.

¹⁵ Fathurrohman dkk, *Opcit*, h. 18

¹⁶ Zubaedi, *Op Cit* h.8

¹⁷ Gunawan, *Opcit*, h.2

- e. Thomas Licona menerangkan karakter adalah “*A reliable inner disposition to respond to situation in a morally good way*”. Selanjutnya Licona menambahkan, “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”. Menurut Licona, karakter yang baik atau karakter mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Karakter mengacu pada serangkaian pemikiran, perasaan, dan perilaku yang sudah menjadi kebiasaan.
- f. Griek dalam Gunawan, karakter dapat didefinisikan sebagai paduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.¹⁸

Imam Abu Hamadi Al Ghazali dalam Nata, akhlak adalah sifat yang tertanam (terpatri) dalam jiwa yang darinya menimbulkan perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan atau perenungan terlebih dahulu.¹⁹

Struktur program kegiatan PAUD mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi: (1) nilai-nilai agama dan moral, (2) fisik, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) seni dan (6) sosial emosional. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain, menggunakan pendekatan tematik.²⁰

Berdasarkan pengertian karakter tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa karakter adalah serangkaian tabiat, kepribadian, akhlak, budi pekerti, personalitas, perilaku, perasaan, dan pemikiran dalam diri individu manusia sebagai ciri khas pembeda dirinya dengan orang lain yang menjadi kebiasaan dan menimbulkan perbuatan-perbuatan (kebaikan) tanpa adanya dorongan serta dilakukan secara terus-menerus dalam lingkup pengembangan meliputi nilai-nilai keagamaan dan moral, fisik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial-emosional.

¹⁸ Gunawan, *Opcit*, h.2

¹⁹ Nata Abuddin, *Akhlaq Tasawwuf*, (Jakarta : Rajawali Press, 2004) h.2

²⁰ Permendiknas Nomor 58 tahun 2009

2. Nilai-nilai Karakter

Menurut Gordon Allfort dalam Mulyana, nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.²¹ Ditambahkan oleh Richard Eyre dan Linda dalam Gunawan, nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun orang lain.²² Character Count di Amerika dalam Gunawan, mengidentifikasi bahwa karakter-karakter yang menjadi pilar yang harus ditanamkan kepada siswa atau peserta didik mencakup sepuluh karakter utama antara lain:

- a. Dapat Dipercaya (*trustworthiness*)
- b. Rasa Hormat Dan Perhatian (*respect*)
- c. Tanggung jawab (*responsibility*)
- d. Jujur (*fairness*)
- e. Peduli (*caring*)
- f. Kewarganegaraan (*citizenship*)
- g. Ketulusan (*honesty*)
- h. Berani (*courage*)
- i. Tekun (*deligence*) dan
- j. Integritas (*integrity*).²³

Indonesian Heritage Foundation (IHF), merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter, yaitu:

- a. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
- b. Tanggungjawab disiplin dan mandiri
- c. Jujur;
- d. Hormat dan santun;
- e. Kasih sayang, peduli dan kerjasama
- f. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
- g. keadilan dan kepemimpinan;
- h. baik dan rendah hati dan
- i. toleransi, cinta damai, dan persatuan.²⁴

Sementara itu, Kemendiknas melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-

²¹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. (Bandung: Alfabeta, 2004) h.9

²² Gunawan, *Opcit*, h.31

²³ *Ibid*, h. 32

²⁴ Indonesian Heritage Foundation (IHF), *Sembilan Pilar Karakter Dasar*, Diambil pada <http://www/ihf.or.id/> diakses tanggal 9 Desember 2017

prinsip Hak Asasi Manusia telah teridentifikasi delapan puluh butir nilai karakter. Delapan puluh butir tersebut telah dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu: Menurut Amriawan dalam Widodo, jika dilihat dari kuantitas waktu, pendidikan di sekolah berkontribusi hanya sebesar 30 persen saja terhadap hasil pendidikan anak didik. Sementara sisanya (70 persen), lingkungan keluarga dan masyarakat ikut andil dalam keberhasilan pendidikan anak didik. Orang tua dapat menerapkan nilai-nilai karakter sesuai dengan fase perkembangan anak. Selain itu, teladan orang tua dan pola asuh anak juga ikut mempengaruhi penanaman nilai-nilai karakter anak usia dini.

Orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak sehingga, kebiasaan dan tingkah laku yang terbentuk dalam keluarga akan menjadi contoh dan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua harus bersungguh-sungguh dalam memberikan perhatian kepada anak, jika mereka ingin melihat anak-anak mereka tumbuh menjadi generasi yang menganut nilai-nilai karakter luhur.²⁵ Teladan dan pola asuh orang tua sangat diperlukan dalam keberhasilan penanaman nilai karakter luhur. Nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga adalah nilai religius, jujur, bertanggung jawab, percaya diri, saling menghormati, menggunakan tutur bahasa yang baik, sopan, santun, komunikatif, disiplin, kreatif, peduli terhadap keluarga, mandiri, toleransi, pemaaf, ramah, sikap hormat, rasa memiliki, sabar, dan sportif.

Penanaman nilai-nilai karakter pada masyarakat antara lain, nilai religius, peduli terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan, peduli terhadap tetangga, menghargai pendapat orang lain, jujur, bertanggungjawab, amanah, berbahasa yang baik, saling menghormati, toleransi, gotong-royong, berpendirian yang teguh, bekerja keras, kerja sama, suka menolong, adil, mandiri dan percaya diri, loyalitas, sabar, dan empati.

Hal ini senada dengan pendapat Zuchdi, bahwa membangun kultur atau lingkungan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan yakni karakter mulia sangatlah penting.²⁶ Tiga lingkungan utama peserta didik yaitu, lingkungan

²⁵ Widodo, *Opcit*, h.105

²⁶ Zuchdi, *Opcit*, h. 25

sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat hendaklah dibangun sinergis dan bersama-sama mendukung proses pendidikan dan pembelajaran dikelas. Nilai-nilai tersebut jika ditanamkan pada anak secara sinergi antara sekolah, keluarga dan masyarakat maka akan menghasilkan generasi bangsa yang memiliki karakter luhur, tetapi dalam penerapannya memerlukan proses yang panjang serta berkelanjutan. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, nilai-nilai karakter berada pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang memiliki empat ranah, yaitu kompetensi sikap religius, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak. Kompetensi Dasar terdapat Indikator yang merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator-indikator inilah yang membantu pendidik untuk mengetahui apakah KD telah dimiliki peserta didik.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atau Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 77 G, yaitu struktur kurikulum pendidikan anak usia dini formal berisi program-program pengembangan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, dan seni.²⁷ Nilai-nilai karakter adalah keyakinan bersifat tanggungjawab, jujur, percaya diri, dapat dipercaya, disiplin, mandiri, peduli sosial, peduli lingkungan, kreatif, kerja keras, pantang menyerah, kepemimpinan dan nilai lain yang menghasilkan suatu perilaku yang berdampak positif untuk dirinya maupun orang lain dan lingkungannya.

Nilai-nilai luhur yang diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan fase perkembangan peserta didik dengan melibatkan berbagai pihak untuk mendukung penanaman karakter tersebut. Karakter tersebut dapat berupa nilai agama, tanggungjawab, sopan santun, kerja keras, kreatif, pantang menyerah, kepemimpinan, dapat dipercaya, kerja sama, disiplin, mandiri, peduli sosial, peduli lingkungan dan lain sebagainya. Biasanya nilai-nilai yang akan diterapkan disesuaikan juga dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Selain itu, nilai-nilai tersebut dapat berubah sesuai dengan perkembangan peserta didik. Oleh karena

²⁷ Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

itu, lingkungan pergaulan harus mendukung terlaksananya pendidikan karakter. Jika tidak, peserta didik akan mengalami kebingungan karena suasana yang berbeda antara sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat. Maka dari itu, perlu adanya pendidikan karakter untuk semua komponen pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter terdiri atas Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, Tanggungjawab disiplin dan mandiri, Jujur, Hormat dan santun, Kasih sayang, peduli dan kerjasama, Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati dan toleransi, cinta damai, dan persatuan.

3. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya kedalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas. Pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas mengemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan karakter bangsa. Atas dasar pemikiran tersebut, pengembangan

pendidikan karakter sangat strategis bagi keberlangsungan dan keunggulan bangsa dimasa mendatang.²⁸

Pengembangan itu harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai, dan metode belajar serta pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan sifat suatu nilai, pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah usaha bersama sekolah. Oleh karenanya harus dilakukan secara bersama oleh semua guru dan pemimpin sekolah, melalui semua mata pelajaran, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya sekolah. Pendidikan karakter menjadi suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter di sekolah dengan semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah. Di samping itu, pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu perilaku yang harus dilakukan warga sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter.²⁹

Pendidikan karakter menurut Lickona dalam Gunawan adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.³⁰

Ariestoteles berpendapat bahwa, karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku. Selanjutnya, Elkind dan Sweet dalam Gunawan mengungkapkan pendidikan karakter adalah, *“Character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values, [...]”* Pendidikan karakter adalah upaya

²⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas)

²⁹
³⁰ Gunawan, *Opcit*, h 53

yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan bertindak atas nilai-nilai inti etis / susila. Menurut Ramli, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak agar menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik.³¹

Sementara menurut Kemendiknas dalam Wibowo, pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.³²

Menurut Ramli, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, agar menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik,³³ warga masyarakat yang baik dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat dan bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter anak usia dini adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter / moral / akhlak kepada peserta didik sehingga mereka dapat mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan dan melakukan kebaikan sebagai anggota masyarakat, warga negara yang nasionalis, religius, produktif dan kreative.

³¹ Gunawan, *Ibid*, h.23

³² Wibowo, *Opcit*, h.40

³³ Ramli, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Angkasa, 2013) h.99

4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter menurut Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional dapat ditanamkan pada anak usia dini (0-6 tahun), mencakup empat aspek, yaitu:

- a. Aspek Spiritual;
- b. Aspek Personal/kepribadian;
- c. Aspek Sosial; dan
- d. Aspek lingkungan³⁴

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang melibatkan penanaman pengetahuan, kecintaan dan penanaman perilaku kebaikan yang menjadi sebuah pola/kebiasaan. Pendidikan karakter tidak lepas dari nilai-nilai dasar yang dipandang baik. Pada pendidikan anak usia dini nilai-nilai yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diinternalisasikan ke dalam perilaku mereka mencakup: kecintaan terhadap Tuhan YME, kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama, dan gotong royong, hormat dan sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan cinta bangsa dan tanah air.³⁵

Menurut kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, tentang aspek penilaian dikatakan bahwa, penilaian peserta didik dinilai dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang memiliki empat ranah, yaitu kompetensi sikap religius, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 Ayat 1, yaitu lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni sebagaimana terdapat lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.³⁶

Komponen “*moral knowing*” (pengetahuan moral) terdapat enam aspek, yaitu:

1. Kesadaran moral (kesadaran hati nurani).

³⁴ Kementerian Pendidikan Nasional. *Kurikulum Usia 3-4 tahun*. (Semarang: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal ,P2PNFI Regional II, 2012) h.5

³⁵ Ramli, Teuku. *Pendidikan Karakter*. (Bandung : Angkasa, 2013). h. 21

³⁶ Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini 2014 h.39

2. *Knowing moral values* (pengetahuan nilai-nilai moral), terdiri atas rasa hormat tentang kehidupan dan kebebasan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keterbukaan, toleransi, kesopanan, disiplin diri, integritas, kebaikan, perasaan kasihan, dan keteguhan hati.
3. *Perspective-taking* (kemampuan untuk memberi pandangan kepada orang lain, melihat situasi seperti apa adanya, membayangkan bagaimana dia seharusnya berpikir, bereaksi, dan merasakan).
4. *Moral reasoning* (pertimbangan moral) adalah pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan bermoral dan mengapa kita harus bermoral.
5. *Decision-making* (pengambilan keputusan) adalah kemampuan mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah moral.
6. *Self-knowledge* (kemampuan untuk mengenal atau memahami diri sendiri), dan hal ini paling sulit untuk dicapai, tetapi hal ini perlu untuk pengembangan moral.³⁷

Komponen “*moral feeling*” (perasaan moral) terdapat enam aspek penting, yaitu:

- a. *Conscience* (kata hati atau hati nurani), yang memiliki dua sisi, yakni sisi kognitif (pengetahuan tentang apa yang benar) dan sisi emosi (perasaan wajib berbuat kebenaran).
- b. *Self-esteem* (harga diri), dan jika kita mengukur harga diri sendiri berarti menilai diri sendiri; jika menilai diri sendiri berarti merasa hormat terhadap diri sendiri.
- c. *Empathy* (kemampuan untuk mengidentifikasi diri dengan orang lain, atau seolah-olah mengalami sendiri apa yang dialami oleh orang lain dan dilakukan orang lain).
- d. *Loving the good* (cinta pada kebaikan); ini merupakan bentuk tertinggi dari karakter, termasuk menjadi tertarik dengan kebaikan yang sejati. Jika orang cinta pada kebaikan, maka mereka akan berbuat baik dan memiliki moralitas.
- e. *Self-control* (kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri), dan berfungsi untuk mengekang kesenangan diri sendiri.
- f. *Humility* (kerendahan hati), yaitu kebaikan moral yang kadang-kadang dilupakan atau diabaikan, pada hal ini merupakan bagian penting dari karakter yang baik.³⁸

Dalam komponen “*moral action*” (tindakan moral), terdapat tiga aspek penting:

- a. *Competence* (kompetensi moral), yaitu kemampuan untuk menggunakan pertimbangan-pertimbangan moral dalam berperilaku moral yang efektif;
- b. *Will* (kemauan), yakni pilihan yang benar dalam situasi moral tertentu, biasanya merupakan hal yang sulit

³⁷ Ramli, *Opcit* h. 37

³⁸ *Ibid*

- c. *Habit* (kebiasaan), yakni suatu kebiasaan untuk bertindak secara baik dan benar.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter pendidikan anak usia dini merupakan nilai-nilai luhur berupa sikap positif yang ditanamkan kepada anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang terdiri atas tiga komponen yaitu, moral knowing, moral feeling dan moral action. Selain itu, nilai-nilai karakter pendidikan anak usia dini juga memiliki beberapa aspek untuk dikembangkan, seperti aspek bahasa, agama dan moral, seni, kognitif, sosial-emosional dan disik motorik yang masing-masing memiliki indikator-indikator pencapaian perkembangan anak sendiri.

5. Penerapan Pendidikan Karakter Anak

Penanaman nilai-nilai karakter diberikan melalui keteladanan, kegiatan terprogram, pembiasaan, dan pengulangan dalam kehidupan sehari-hari. Suasana dan lingkungan yang aman dan nyaman, perlu diciptakan dalam proses penanaman nilai-nilai karakter.⁴⁰ Penanaman nilai karakter pada anak bukan hanya sekedar mengharapkan kepatuhan, tetapi harus disadari dan diyakini oleh anak sehingga mereka merasa bahwa nilai tersebut memang benar dan bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya. Oleh karena itu, mereka termotivasi dari dalam diri untuk menerapkan dan terus memelihara nilai tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Penerapan pendidikan karakter dilakukan pada tiga ranah, yaitu lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat. Lembaga pendidikan menerapkan nilai-nilai karakter dilakukan dengan kegiatan terprogram dan pembiasaan, seluruh komponen sekolah bertanggungjawab dalam penanaman karakter baik didalam kelas maupun diluar kelas. Ketika di dalam kelas, anak bersama pendidik. Tingkah laku dan perkataan pendidik banyak diserap oleh peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus sangat hati-hati dalam bertindak dan berbicara. Model pembelajaran yang diberlakukan juga bermacam-macam, ada model pendekatan

³⁹ Wibowo *Opcit* h. 21

⁴⁰ Gunawan, *Opcit* h.25

kelompok, model area, model sentra. Tetapi, banyak dari lembaga pendidikan anak usia dini menggunakan metode sentra. Karena keunggulannya dalam mengembangkan potensi peserta didik.⁴¹

Hal ini senada dengan hasil penelitian Istiqomah tentang implementasi pendekatan BCCT (*Beyond center and circle times*) dalam pembelajaran anak usia dini pada Kelompok Bermain PAUD Nasima Semarang yang menunjukkan bahwa, penggunaan metode sentra ini memiliki keunggulan untuk mengembangkan seluruh aspek kecerdasan peserta didik dengan menggunakan konsep bermain sambil belajar dan pembelajarannya mengedepankan tahap perkembangan anak. Kemudian penerapan pendidikan karakter pada keluarga berupa penegakan tata tertib dan budi pekerti luhur didalam keluarga, penguatan perilaku berkarakter oleh orang tua, peningkatan keteladanan, pengajaran penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta komunikasi aktif antar anggota keluarga. Hendaknya juga orang tua mengetahui potensi dan karakter anak, agar dalam menghadapi anak dapat dilakukan sesuai dengan karakternya. Penerapan pendidikan karakter pada masyarakat yaitu dengan perintisan kegiatan kemasyarakatan dan pengabdian masyarakat yang melibatkan peserta didik, serta keteladanan dan penguatan karakter luhur dalam lingkungan masyarakat.⁴²

Nilai atau norma yang ditanamkan kepada anak harus jelas dan dipahaminya. Selain itu juga menekankan apa arti penting dari nilai atau norma tersebut bagi diri dan lingkungannya. Segala aktivitas pengasuhan, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat diharapkan memiliki kesamaan tujuan besar, sedangkan tujuan kecil disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Suasana yang kondusif dan konsisten yang berlaku untuk semua, akan mempercepat terwujudnya harapan tersebut. Hal ini dikarenakan anak memahami setiap langkahnya dan terhindar dari kebingungan aturan.⁴³

⁴¹ Wibowo, *Loc Cit*

⁴² Istiqomah, *tentang implementasi pendekatan BCCT (Beyond center and circle times) dalam pembelajaran anak usia dini pada Kelompok Bermain PAUD Nasima Semarang, 2009* diambil dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=19561> Diakses tanggal 12 Juni 2106. h.75

⁴³ Wibowo, *Opcit* h.26

Menurut Gunawan, pada tahap implementasi dikembangkan pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter. Proses ini dilakukan dengan pembudayaan dan pemberdayaan yang dilakukan tiga pilar pendidikan, yaitu keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat. Masing-masing pilar terdapat dua jenis pengalaman belajar yang dibangun, yaitu intervensi dan habituasi. Intervensi mengembangkan suasana interaksi belajar dan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembentukan karakter dengan menerapkan kegiatan tersruktur, sedangkan pada habituasi menciptakan situasi dan kondisi serta penguatan yang memungkinkan peserta didik pada satuan pendidikan, di keluarga dan masyarakat membiasakan diri berperilaku sesuai nilai.⁴⁴

Selain itu, teori Williams & Schnaps dalam Zubaedi, mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personel sekolah, bahkan dilakukan bersama-sama orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggungjawab. Jadi, jika penerapan pendidikan karakter dilakukan secara bersama maka, hasilnya pun akan cepat dan maksimal. Karena terciptanya kultur yang saling menguatkan.⁴⁵

Lickona dalam Sutarto menyatakan secara normatif-konseptual pendidikan karakter bagi anak setidaknya berisi tentang: cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kejujuran, amanah dan berkata bijak, hormat dan santun, dermawan, menolong dan kerjasama, percaya diri, kreatif, pantang menyerah, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, toleransi, kedamaian dan kesatuan.⁴⁶

B. Kajian Tentang Percobaan Sains Sederhana

1. Pengertian Percobaan Sains Sederhana

Pengertian Percobaan Sederhana Menurut Slamet Suyanto mengemukakan pada poin delapan tentang topik pembelajaran sains pada anak usia dini adalah melakukan kegiatan percobaan sederhana. Percobaan adalah hal yang sangat cocok untuk anak usia dini karena anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.⁴⁷ Kegiatan percobaan memberikan fasilitas kepada anak untuk mengeksplorasi hal-hal yang dan benda yang ada dalam kegiatan. Anak dapat

⁴⁴ Gunawan, *Loccit*

⁴⁵ Zubaedi *Opcit* h. 16

⁴⁶ Sutarto. *Manajemen Pelatihan*. (Yogyakarta, Deepublish) h. 43

⁴⁷ Slamet Suyanto. *Pembelajaran Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2009). h. 97

melakukan kegiatan percobaan menyiram tanaman yang layu. Anak dapat belajar bahwa tanaman membutuhkan air untuk tetap bertahan hidup melalui kegiatan percobaan tersebut.

Menurut Roestiyah percobaan sederhana merupakan salah satu kegiatan pembelajaran, dimana anak melakukan percobaan tentang suatu hal, melakukan pengamatan terhadap prosesnya, dan menuliskan hasil percobaan. Hasil percobaan dari hasil pengamatan tersebut dapat dievaluasi oleh guru.⁴⁸

Djamarah mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana anak melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.⁴⁹

Pendapat diatas menjelaskan bahwa percobaan sederhana merupakan kegiatan pembelajaran yang berisi proses percobaan. Anak melakukan kegiatan percobaan secara langsung selama kegiatan percobaan. Anak melakukan praktik percobaan terhadap topik yang sedang dipelajari. Kegiatan percobaan sederhana membantu anak untuk menemukan kebenaran atas kejadian atau konsep yang dipelajari anak.

Sedangkan pengertian sains menurut Ali Nugraha adalah sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, yang tumbuh sebagai hasil serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diamati dan diuji lebih lanjut.⁵⁰

Abu Ahmadi dalam Ali Nugraha memberikan pengertian sains sebagai ilmu teoritis yang didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala alam berupa makrokosmos (alam semesta) dan mikrokosmos (isi alam semesta yang lebih terbatas, khususnya tentang manusia dan sifat-sifatnya).⁵¹

Sumaji menyatakan bahwa secara sempit sains adalah Ilmu Pengetahuan alam (IPA), terdiri atas *physical sciences* dan *life sciences*. Termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, minerologi, metereologi dan

⁴⁸ Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta 2008) h. 80

⁴⁹ Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar* Edisi Revisi (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h. 84

⁵⁰ Ali Nugraha. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini* (Bandung : JILSI Foundation, 2008) h. 25

⁵¹ *Ibid* h. 22

fisika, sedangkan *life sciences* meliputi biologi, zoologi dan fisiologi. Dimana *physical science* terdiri dari objek – objek yang dapat dieksplor, karena anak dapat belajar tentang berat, bentuk, ukuran, warna dan suhu. *Life science* menceritakan tentang prosesnya. Anak dapat mempelajari tentang proses pertumbuhan tanaman dan kehidupan binatang.⁵²

Sains juga bisa diartikan ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dengan segala isinya. Sains mempelajari hubungan sebab akibat, hubungan kausal dari kejadian-kejadian yang berlangsung di alam semesta. Aktivitas selalu berhubungan dengan percobaan-percobaan yang membutuhkan keterampilan-keterampilan dan kerajinan tertentu. Khusus objek sains bagi anak-anak usia dini adalah benda-benda disekitar anak atau benda-benda yang sering menjadi perhatian anak, misalnya air, udara, bunyi, api, tanah, tumbuhan, hewan dan lain-lain.⁵³

Definisi sains sederhana untuk anak usia dini adalah sains yang sasarannya ditujukan pada anak-anak usia dini, baik pada jenjang Taman Kanak-kanak maupun Sekolah Dasar. Sains saat ini menjadi hal yang penting untuk diterapkan atau dikenalkan pada anak-anak usia dini karena sains dapat mengajak anak untuk berpikir kritis, dengan sains anak tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka mengamati, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang ada sebelum menentukan keputusannya.⁵⁴

Pengertian sains untuk anak usia dini adalah bagaimana memahami sains berdasarkan sudut pandang anak . Karena jika kita memandang dimensi sains dari kacamata anak, maka akan berimplikasi pada kekeliruan-kekeliruan dalam menentukan hakikat sains bagi anak usia dini yang berdampak cukup signifikan terhadap pengembangan pembelajaran sains itu sendiri kepada mereka. Hal

⁵² Sumaji, *Pembelajaran Untuk Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h. 33

⁵³ Risnaeni Chasanah, *Pendidikan Karakter Melalui Percobaan Sains Sederhana Untuk Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Kreasi Wacana) h. 45

⁵⁴ Hadis, Fawziah Aswin, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h.

tersebut tentunya secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pula pada proses dan produknya yaitu anak-anak itu sendiri.⁵⁵

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa percobaan sains sederhana anak adalah salah satu kegiatan pembelajaran sains, dimana anak melakukan percobaan tentang suatu hal, melakukan pengamatan terhadap prosesnya, dan menuliskan hasil percobaan. Hasil percobaan dari hasil pengamatan tersebut dapat dievaluasi oleh guru.

2. Tujuan Pembelajaran Sains Sederhana

Tujuan Sains untuk Pendidikan Anak Usia Dini yang paling mendasar adalah untuk mengembangkan individu agar melek terhadap ruang lingkup sains itu sendiri serta mampu menggunakan aspek-aspek fundamental dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Jadi fokus program pengembangan pembelajaran sains hendaklah ditujukan untuk memupuk pemahaman, minat dan penghargaan anak didik terhadap dunia di mana mereka berada. Sumaji menyampaikan bahwa :

- a. Pengembangan pembelajaran sains ditujukan agar anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains, sehingga anak – anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapi.
- b. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – anak memiliki sikap ilmiah. Hal ini mendasar misalkan ; tidak cepat – cepat dalam mengmabil keputusan, dapat melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang, berhati – hati terhadap informasi – informasi yang diterimanya serta bersifat terbuka.
- c. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah.

⁵⁵ Slamet Suyanto, *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h. 39

- d. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – nak menjadi lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan dan alam sekitarnya.⁵⁶

Menurut Slamet Suyanto tujuan mendasar dari sains adalah :

- a. Membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari – sehari.
- b. Membantu melekatkan aspek – aspek yang terkait dengan keterampilan proses sains, sehingga pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar dalam diri anak menjadi berkembang.
- c. Membantu menumbuhkan minat pada anak untuk mengenal dan mempelajari benda – benda serta kejadian di luar lingkungannya.
- d. Memfasilitasi dan mengembangkannya sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri dalam kehidupan.
- e. Membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala – gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari.
- f. Membantu anak agar mampu menggunakan teknologi sederhana yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari.
- g. Membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Allah yang maha besar.⁵⁷

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran sains sederhana antara lain adalah membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan ketertarikan tentang kehidupan sehari-hari, membantu menumbuhkan minat anak untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian diluar lingkungannya, serta membantu anak untuk dapat

⁵⁶ *Ibid* h. 35

⁵⁷ Slamet Suyanto *Opcit* h. 40

mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran Allah SWT.

3. Manfaat Belajar Sains Sederhana

Setiap anak berpotensi untuk menjadi seorang saintis, karena anak-anak yang mengadakan kegiatan sains seringkali dapat melakukannya secara mengejutkan. Tetapi kemampuan anak dalam penguasaan sains tergantung pada fasilitator dalam hal ini orang tua, guru dan lingkungan. Pengembangan pembelajaran sains akan menjadi pendidikan yang baik jika kita mampu mengindividualisasikan sains pada anak secara baik, yaitu menjadi bersifat pribadi, melekat pada kehidupannya, berkembang sesuai karakteristiknya serta sesuai dengan kesanggupan anak.

Menurut Sumaji manfaat belajar sains adalah :

- a. Eksplorasi dan investigasi, yaitu kegiatan untuk mengamati dan menyelidiki objek serta fenomena alam.
- b. Mengembangkan ketrampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, mengkomunikasikan hasil pengamatan, dan sebagainya.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, rasa senang dan mau melakukan kegiatan inkuiri atau penemuan.
- d. Memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.⁵⁸

Penempatan Sains pada kurikulum pendidikan anak usia dini menurut Slamet Suyanto bermanfaat sebagai berikut :

- a. Ilmu menanggapi kebutuhan anak-anak untuk belajar tentang dunia di sekitar mereka.
- b. Pengalaman sehari-hari anak-anak adalah dasar untuk ilmu pengetahuan.
- c. Ilmu kegiatan terbuka melibatkan anak-anak pada berbagai tingkat perkembangan.
- d. Tangan-atas kegiatan sains membiarkan guru mengamati dan respon terhadap kekuatan individu dan kebutuhan anak-anak.
- e. Pendekatan ilmiah " trial and error " menyambut kesalahan - menafsirkannya sebagai informasi berharga , bukan sebagai kegagalan.
- f. Ilmu sangat mendukung bahasa dan keaksaraan.
- g. Sains membantu pelajar bahasa Inggris untuk berpartisipasi dalam kelas dan belajar bahasa Inggris.

⁵⁸ *Ibid* h. 36

- h. Keterampilan pemecahan masalah ilmu pengetahuan dengan mudah generalisasi ke situasi sosial.
- i. Demonstrasi ilmu membantu anak-anak menjadi nyaman dalam percakapan kelompok besar.
- j. Ilmu mudah menghubungkan ke daerah lain, termasuk bermain berbasis pusat, matematika, ekspresi seni⁵⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar sains sederhana antara lain adalah mengembangkan keterampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, melakukan perkiraan, mengembangkan rasa ingin tahu, serta memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.

C. Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Percobaan Sains

Istilah sains berasal dari bahasa latin *scientia* yang berarti pengetahuan. Namun pernyataan ini terlalu luas dalam penggunaannya sehari-hari. Dalam arti sempit sains adalah disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisik) dan *life sciences* (ilmu biologi).⁶⁰ Termasuk ke dalam *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorology, dan fisika, sedangkan *life science* meliputi biologi (anatomi, fisiologi, zoology, sitologi, embriologi, mikrobiologi). Dalam penelitian ini istilah sains dimaknai sebagai fisika, kimia, biologi, khususnya materi untuk anak usia dini.⁶¹

Pentingnya sains sudah tidak bisa dibantah lagi. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa lepas dari persoalan sains. Keperluan makan, minum, bekerja, bertani dan lain sebagainya juga sangat terkait dengan persoalan sains.⁶² Karenanya, penting pula mengenalkan persoalan sains pada anak usia dini. Pembelajaran sains dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan kata lain, sains bisa menjadi salah satu media pengembangan pendidikan karakter untuk anak usia dini.

⁵⁹ *Ibid* h. 41

⁶⁰ Widowati, *Diktat Pendidikan Sains* (Yogyakarta : FMIPA UNY, 2008) h. 1.

⁶¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung : Rosdakarya , 2010) h. 15

⁶² Widowati *Opcit* h. 5

Hakikat sains menurut Hardy dan Fleer 1996, sebagaimana dikutip Widowati sebagai berikut.⁶³

1. Sains sebagai kumpulan pengetahuan (*body of knowledge*) Sains sebagai kumpulan pengetahuan mengacu pada kumpulan berbagai konsep sains yang sangat luas. Akumulasi berbagai pengetahuan yang telah ditemukan sejak zaman dahulu sampai penemuan pengetahuan yang baru. Pengetahuan tersebut berupa fakta, konsep, teori, dan generalisasi yang menjelaskan tentang alam.
2. Sains sebagai suatu proses yang merupakan suatu pandangan yang menghubungkan gambaran sains yang berkaitan erat dengan kegiatan laboratorium beserta perangkatnya. Sains dipandang sebagai sesuatu yang memiliki disiplin yang ketat, objektif, dan suatu proses yang bebas nilai dari kegiatan pengamatan, inferensi, hipotesis, dan percobaan dalam alam. Ilmuwan memberikan berbagai gagasan yang melibatkan proses metode ilmiah dalam melakukan kegiatannya.
3. Sains sebagai kumpulan nilai yang berhubungan erat dengan penekanan sains sebagai proses pada aspek nilai ilmiah yang melekat dalam sains, yang termasuk didalamnya nilai kejujuran, rasa ingin tahu, dan keterbukaan akan berbagai fenomena yang baru sekalipun.
4. Sains sebagai suatu cara untuk mengenal dunia dengan memahami kehidupan dan dunia di sekitarnya. Sains dipertimbangkan sebagai suatu cara dimana manusia mengerti dan memberi makna pada dunia di sekeliling mereka.

Pembelajaran sains untuk anak usia dini adalah bagaimana memahami sains berdasarkan pandangan anak. Namun tetap harus melibatkan aspek pengetahuan, afektif dan psikomotor sehingga pengetahuan untuk memahami konsep diperoleh melalui proses berpikir dengan memiliki ketrampilan proses dan sikap ilmiah. Pemahaman ini bermanfaat bagi anak untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menanggapi secara kritis perkembangan sains. Sains sebaiknya dipelajari dengan cara-cara sederhana yang memungkinkan

⁶³ *Ibid* h. 7

anak dapat menerapkan kemampuannya secara berkarakter dalam pemecahan masalah-masalah kehidupan sehari-hari.⁶⁴

Mengenalkan sains pada anak usia dini dapat dilakukan melalui permainan yang menyenangkan dengan bahan yang ada disekitar anak. Pengenalan sains pada anak usia dini lebih ditekankan pada proses daripada produk. Karenanya, dalam bermain sains anak diajarkan untuk menggunakan seluruh panca inderanya sebaik mungkin, agar dalam proses bermain tersebut anak dapat menemukan jawaban-jawaban dari suatu kegiatan bermain.⁶⁵

Mengacu pada paparan di atas, maka dapat dikatakan bahwa sains bisa menjadi bahan ajar dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter untuk anak usia dini. Hal ini sejalan dengan hakikat sains yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa sains sebagai suatu proses dan kumpulan nilai. Mengenalkan sains pada anak usia dini dengan teknik yang tepat akan mampu mengajarkan nilai-nilai (karakter) positif sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, yakni 10 nilai pendidikan karakter.

Metode yang paling tepat adalah metode demonstrasi dan eksperimen, karena dengan metode ini, anak benar-benar dilibatkan secara langsung untuk berpikir serta menggunakan kelima inderanya. Melatih anak dengan percobaan sains akan membuat anak menjadi berpikir kreatif, inovatif, dan mandiri.⁶⁶ Dimensi lain dari sains juga yang teramat penting adalah dimensi “proses” yaitu proses mendapatkan sains itu sendiri. Sains diperoleh melalui suatu penelitian dan percobaan yang disebut dengan metode ilmiah. Hal ini juga mengingat karakter anak yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar. Sehingga dengan mengenalkan sains pada anak melalui metode demonstrasi dan eksperimen, akan menambah motivasi dan minat anak untuk mengenal tentang sains.

D. Penelitian Yang Relevan

Epin Pinaya dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Amaliyah Patumbak. Subjek dalam

⁶⁴ Suyanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2008) h.44

⁶⁵ *Ibid*

⁶⁶ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2011) h. 63

penelitian ini adalah Anak-anak RA Nurul Amaliyah Patumbak hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 anak-anak RA Nurul Amaliyah memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentusan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan sains anak RA Nurul Amaliyah Patumbak.⁶⁷

Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Karakter Anak Melalui Percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang diteliti yaitu karakter anak, dan tempat penelitian. Subjek dan tempat penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu di RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran Kabupaten Deli Serdang, juga belum pernah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya meningkatkan karakter anak melalui Percobaan sains sederhana.

⁶⁷ Epin Pinaya.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA Nurul Amaliyah Patumbak..*UIN Sumatera Utara.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Pesantren Modern Daar Al - Ulum Kisaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2017/2018 pada Bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal												
2	Bimbingan Proposal												
3	Perbaikan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Penelitian Pra Siklus												
6	Siklus I												
7	Siklus II												
8	Siklus III												
9	Analisis Data												
10	Pelaporan												
11	Persetujuan												

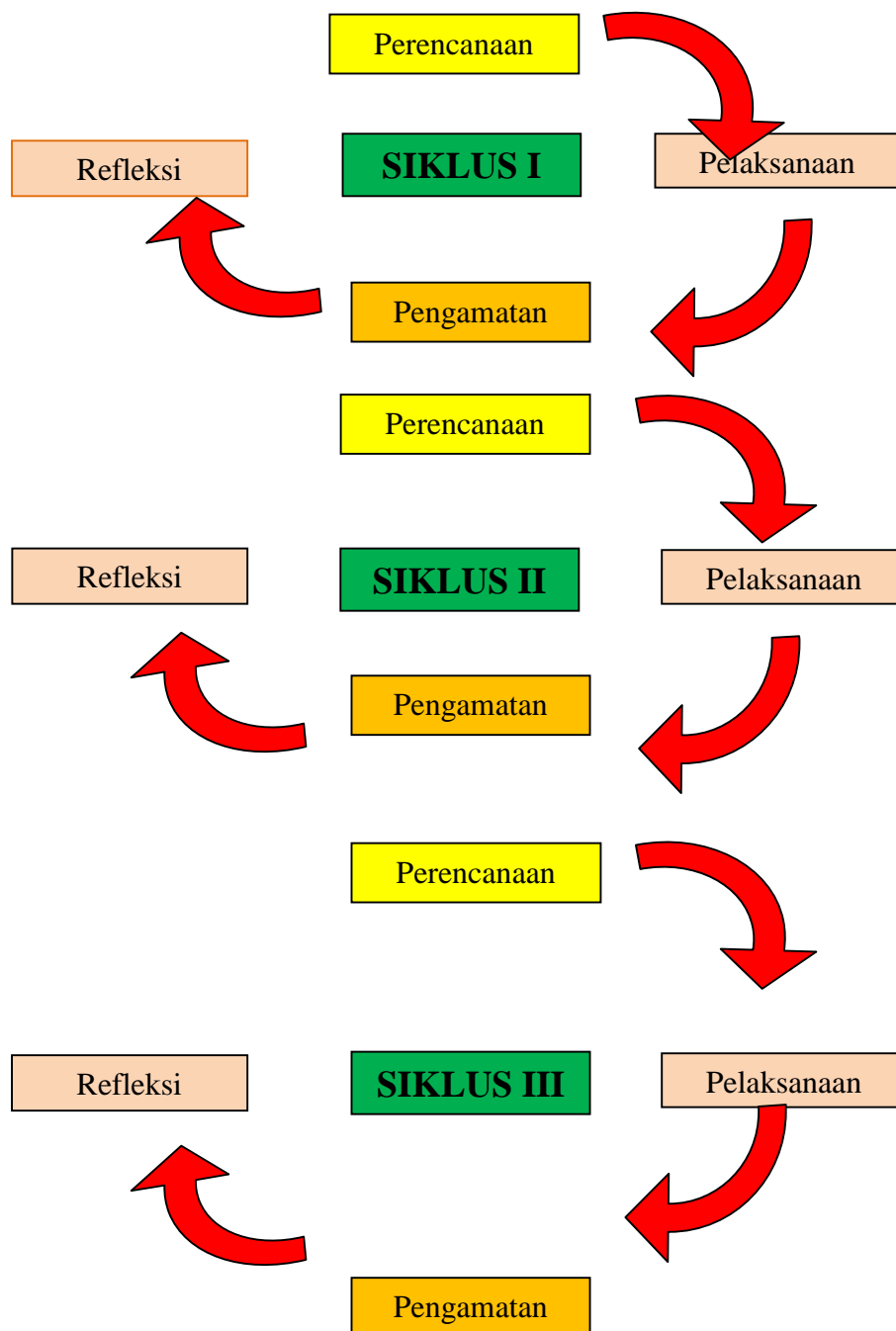
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan karakter anak melalui Percobaan sains sederhana sesuai tema yang

telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan karakter anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa Skenario Perbaikan, RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah anak RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Pesantren Modern Daar Al - Ulum TA. 2017-2018

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Puan Nuri Zahwa	Perempuan
2	Putri Safira Azzahrah	Perempuan
3	Syasya Fajriani	Perempuan
4	Washifa Zakia Tasra	Perempuan
5	Alisha Shafiyah Nuri	Perempuan
6	Aprilia Syahputri	Perempuan
7	Zaira Anindia	Perempuan
8	Zidan Rasha Dalil	Laki-laki
9	M. Rehan Alviano	Laki-laki

10	M. Imam Marpaung	Laki-laki
11	M. Rico Ansfareza	Laki-laki
12	M. Ihsan Shabir	Laki-laki
13	M. Arya Syahputra	Laki-laki
14	M. Afif Alfarid Syam	Laki-laki
15	M. Rafa	Laki-laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi karakter anak melalui Percobaan sains sederhana. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.

Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran TA. 2017-2018

No	Nama	Jabatan
1	Dra Hj. Farida Hanum, S.PdI	Kepala Sekolah
2	Saksi Untari	Guru Kelas
3	Sofia Azmi	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru.

Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Tugas
1	Dra Hj. Farida Hanum, S.PdI	Kolaborator 1
2	Sofia Azmi	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini

mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- a. Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- b. Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- c. Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir setelah beberapa proses tindakan pembelajaran⁶⁸

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik meningkatkan karakter anak dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

⁶⁸ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

a. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan karakter anak melalui Percobaan sains sederhana. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana				Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana				Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Puan Nuri Zahwa												
2	Putri Safira Azzahrah												
3	Syasya Fajriani												
4	Washifa Zakia Tasra												
5	Alisha Shafiyah Nuri												
6	Aprilia Syahputri												
7	Zaira Anindia												
8	Zidan Rasha Dalil												
9	M. Rehan Alviano												
10	M. Imam Marpaung												
11	M. Rico Ansfareza												
12	M. Ihsan Shabir												
13	M. Arya Syahputra												
14	M. Afif Alfarid Syam												
15	M. Rafa												

Keterangan : **BB** = **Belum Muncul**
MB = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan Percobaan sains sederhana 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan karakter anak melalui Percobaan sains sedehana, yang akan dilihat indicator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.⁶⁹

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan membaca dan menulis. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

n : Skor Maksimal⁷⁰

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, bahwa karakter anak masih sangat rendah. Hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat kemampuan anak yang mampu memiliki karakter dengan predikat BSB dan BSH masih 2 anak dari 15 anak. Hal inilah yang menggugah peneliti untuk melakukan penelitian.

⁶⁹Wina Sanjaya, *Opcit* h. 106

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Opcit* h. 208

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui Percobaan sains sederhana untuk meningkatkan karakter anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang Percobaan sains sederhana untuk meningkatkan karakter anak
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Mengamati karakteristik ayam yang ada di lingkungan sekitar
- 7) Mencatat perilaku-perilaku ayam
- 8) Melaporkan dan menceritakan hasil penelitian anak tentang binatang yaitu ayam
- 9) Guru memberikan penjelasan pentingnya menyayangi binatang termasuk ayam karena ayam banyak manfaatnya untuk kehidupan manusia.

- 10) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 11) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 12) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap karakter anak ,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Percobaan sains sederhana untuk meningkatkan karakter anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar sains sederhana

- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan pengamatan terhadap tanaman bunga mawar yang ada di lingkungan sekolah
- 4) Mencatat bagian-bagian dari tanaman bunga mawar
- 5) Menceritakan hasil pengamatan anak terhadap bunga mawar di depan kelas
- 6) Guru menjelaskan tentang tanaman bagaimana proses tumbuhnya tanaman sampai berbunga, hal-hal yang membuat tanaman bisa layu dan mati serta pentingnya tanaman dalam kehidupan.
- 7) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 8) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 9) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan peningkatan karakter anak melalui percobaan sains sederhana.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Percobaan sains sederhana untuk meningkatkan karakter anak di RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran . Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Percobaan sains sederhana untuk meningkatkan karakter anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar sains sederhana
- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan kegiatan pembersihan di lingkungan sekolah dan mengamati serta mencatat jenis-jenis sampah yang ada di sekitar sekolah
- 4) Menceritakan jenis-jenis sampah yang ditemukan oleh anak yang ada di sekitar sekolah
- 5) Guru memberikan penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama membuang sampah pada tempatnya, guru menjelaskan tentang jenis-jenis sampah dan akibat yang ditimbulkan bila tidak menjaga kebersihan lingkungan.
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan peningkatan karakter anak melalui percobaan sains sederhana.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Percobaan sains sederhana untuk meningkatkan karakter anak di RA Pesantren Modern Daar Al- Ulum Kisaran. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Saksi Untari (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Dra. Hj. Farida Hanum, S.PdI	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Sofia Azmi	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap karakter anak melalui model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran di dalam kelas dengan metode ceramah, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana karakter yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan melalui percobaan sains sederhana. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan karakter.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan karakter anak, selama observasi pembelajaran berlangsung pada saat anak mendapat tugas bekerja kelompok, anak hanya mau satu kelompok sama teman dekatnya saja, begitu pula pada karakter kecintaan anak kepada Allah Swt, masih ada beberapa anak yang malas belajar menghafal doa sehari-hari, malas beribadah, dan terkadang ada anak yang masuk kedalam kelas tanpa mengucapkan salam terlebih dahulu. Selain itu karakter kecintaan anak terhadap lingkungan juga masih rendah ini dapat dilihat dari masih banyak anak yang membuang sampah sembarangan, memukul binatang dan kurang memperhatikan tumbuhan sekitar. Karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki karakter yang baik terutama karakter kecintaan kepada Allah SWT, tidak menyakiti binatang serta cinta terhadap lingkungan sekitar. Hasil observasi pada tanggal 27 Februari 2018 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana				Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana				Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Puan Nuri Zahwa												
2	Putri Safira Azzahrah												
3	Syasya Fajriani												
4	Washifa Zakia Tasra												
5	Alisha Shafiyah Nuri												
6	Aprilia Syahputri												
7	Zaira Anindia												
8	Zidan Rasha Dalil												
9	M. Rehan Alviano												
10	M. Imam Marpaung												
11	M. Rico Ansfareza												
12	M. Ihsan Shabir												
13	M. Arya Syahputra												
14	M. Afif Alfarid Syam												
15	M. Rafa												

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana	5	5	2	3	5
		33,3 %	33,3 %	13,3 %	20 %	33,3 %
3	Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana	6	7	1	2	3
		40%	46,6 %	6,6 %	13,3 %	20 %

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

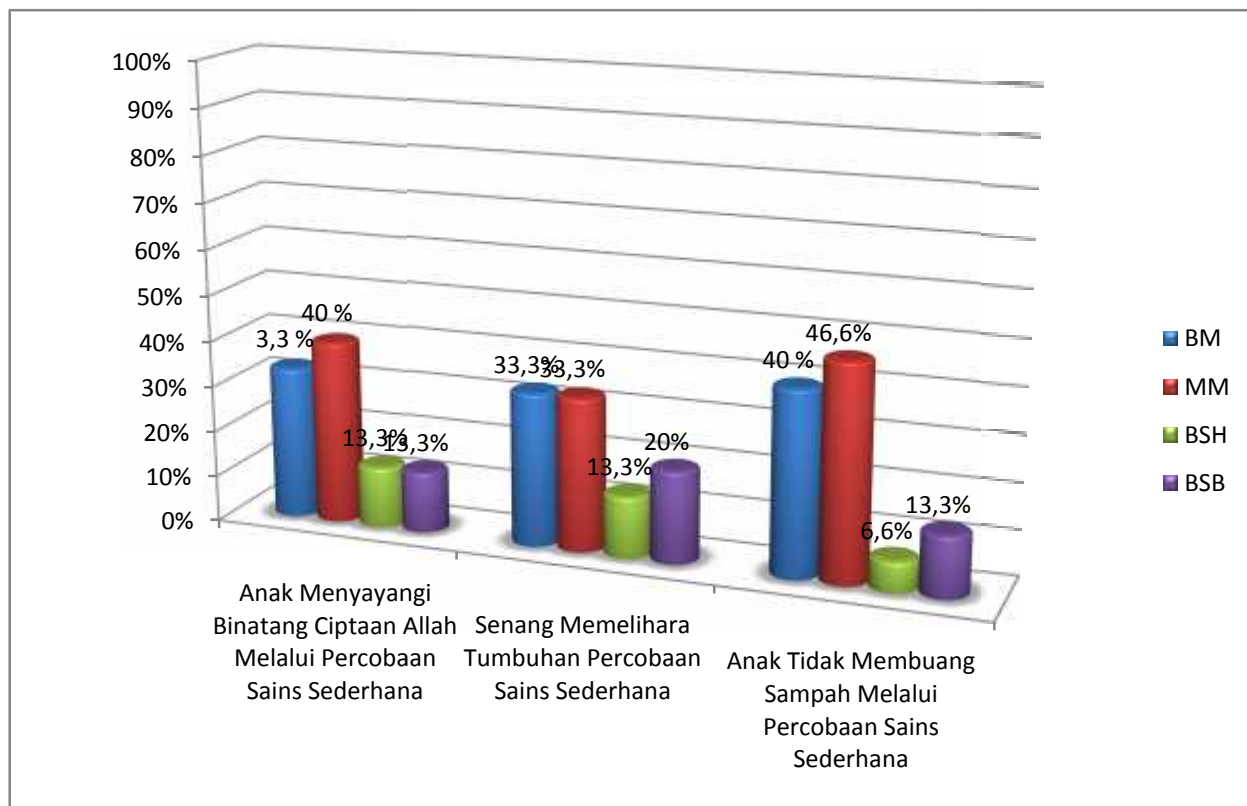
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran diketahui bahwa :

1. Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 5 anak atau 33,4%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
3. Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang

7 anak atau 46,6 %, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan karakter anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel. 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH f3 (%)	BSB f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana	2	2	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6 \%$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana	2	3	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 33,3 \%$
		13,3 %	20 %	
3	Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana	1	2	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20 \%$
		6,6 %	13,3 %	
Jumlah				79,9 %
Rata-Rata Nilai				26,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%

2. Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak 20 %
3. Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,6 %. Hal ini menunjukkan kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran

A. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 26 Februari sampai dengan 02 Maret 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan air sedangkan tema spesifiknya adalah perahu, kapal laut, rakit, dan perahu karet. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan karakter anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 26 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya perahu layar

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains yaitu tetap kering, dengan peralatan gelas, tisu, air dan ember

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang perahu layar
- 5) Mengamati miniatur perahu layar
- 6) Menyanyi lagu perahu layar
- 7) Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
- 8) Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
- 9) Bermain perahu layar dibak air
- 10) Melakukan percobaan sains yaitu tetap kering, dengan peralatan gelas, tisu, air dan ember

- 11) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 27 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Kapal Laut

Kegiatan Perbaikan : Melakukan pengamatan pada tanaman pisang

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang kegunaan kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang nama pengemudi
- 6) Bersyair kapal laut
- 7) Menyusun puzzle gambar kapal laut
- 8) Membuat gambar dengan teknik mozaik pada gambar kapal laut
- 9) Menghubungkan gambar kendaraan kapal laut dengan kartu kata
- 10) Melakukan pengamatan pada tanaman pisang
- 11) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri,

mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras

- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 28 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Kapal Laut

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains pada botol plastik bekas

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang kebiasaan mengucapkan terima kasih
- 6) Menirukan gerakan-gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
- 7) Membuat dermaga dari balok-balok
- 8) Mengelompokkan huruf vokal dari kata
- 9) Membedakan besar kecil kendaraan air
- 10) Melakukan percobaan sains pada botol plastik bekas
- 11) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras

- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 29 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Rakit

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains pada api dengan peralatan teh celup, korek api dan piring

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang tempat rakit
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Berjalan diatas papan titian
- 7) Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan dijejer menggunakan tusuk sate
- 8) Mengurutkan rakit dari ukuran besar-kecil
- 9) Menghitung pelepah pisang
- 10) Melakukan percobaan sains pada api dengan peralatan teh celup, korek api dan piring
- 11) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras

- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 30 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Perahu karet dan Pelampung

Kegiatan Perbaikan : Melakukan pengamatan terhadap ayam

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang perahu karet
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Bermain lompat tali
- 7) Mencocokkan gambar perahu karet
- 8) Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
- 9) Mencocokkan bilangan dengan benda
- 10) Melakukan pengamatan terhadap ayam
- 11) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

11	M. Rico Ansfareza											
12	M. Ihsan Shabir											
13	M. Arya Syahputra											
14	M. Afif Alfarid Syam											
15	M. Rafa											

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana	4	5	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40 \%$
2.	Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana	3	4	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
3	Anak Tidak Membuang	4	3	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$

Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana	26,6%	20 %	26,6 %	26,6 %	
--	-------	------	--------	--------	--

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{J}{N} \times 100 \%$$

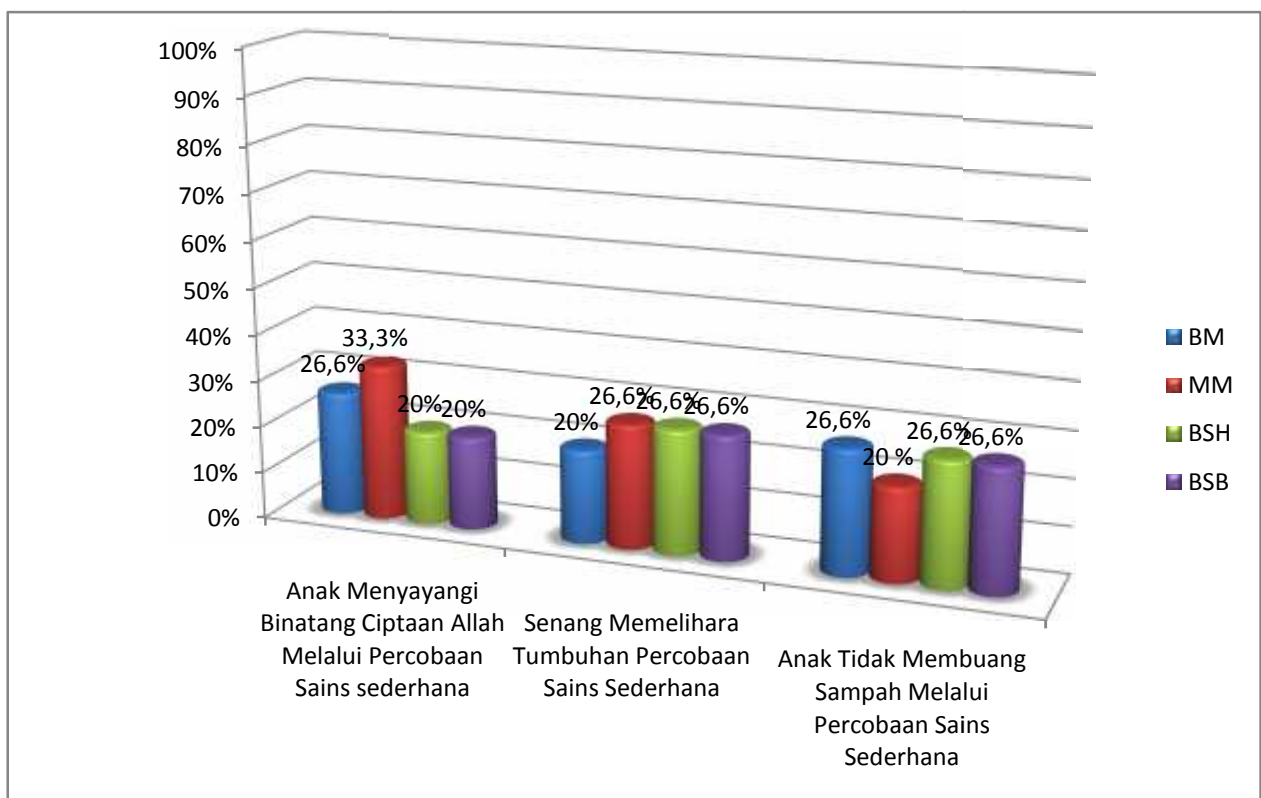
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus I tentang kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains sederhana, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 5 anak mulai berkembang atau 33,3 %, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40 \%$
		20 %	20 %	
2.	Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Tidak	4	4	

Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana	26,6 %	26,6 %	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
Jumlah			146,6 %
Rata-Rata Nilai			48,8 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,8 %. Hal ini menunjukkan karakter anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Model pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaktifkan sehingga membuat anak lebih aktif
- 4) Pembelajaran terkadang dilakukan di alam terbuka sehingga anak tidak jenuh mengikuti pelajaran

b. Kelemahan

- 1) Dari 15 orang anak terdapat enam orang anak yang belum mencerminkan sikap menyayangi binatang ciptaan Allah
- 2) Delapan orang anak kurang senang memelihara tumbuhan
- 3) Delapan orang anak masih membuang sampah bukan pada tempatnya

c. Tindakan Perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 05 maret hingga tanggal 09 maret 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat sedangkan tema spesifiknya sepeda, sepeda motor, mobil, mobil angkutan serta becak dan becak. Langkah – langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu Kendaraan dengan sub tema kendaraan air
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH , menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan karakter anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 05 Maret 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifiknya sepeda

Kegiatan perbaikan : melakukan pengamatan pada binatang yaitu kucing serta pemahaman tentang sifat-sifat kucing

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
- 5) Menyanyikan lagu sepeda baru
- 6) Menghitung jumlah roda sepeda
- 7) Melakukan pengamatan pada binatang yaitu kucing
- 8) Melakukan pengamatan pada kucing serta pemahaman tentang sifat-sifat kucing
- 9) Menceritakan hasil dari praktek sains yang dilakukan

- 10) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 06 Maret 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya sepeda motor.

Kegiatan Perbaikan : melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin dalam gelas untuk mengetahui sifat panas dan oksigen

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor dapat berjalan
- 5) Mengamati gambar sepeda motor
- 6) Tepuk tangan dengan pola
- 7) Menempel bentuk roda kendaraan
- 8) Membedakan antara sepeda dan sepeda motor
- 9) Melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin, gelas serta korek api

- 10) Guru kemudian memberikan arahan bagaimana melakukan percobaan ini dan meminta anak agar berhati-hati karena ada api
- 11) Guru kemudian menjelaskan tujuan dari percobaan ini adalah agar anak mengetahui tentang sifat panas dan oksigen
- 12) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 13) Istirahat
- 14) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan
- 17) Penutup
- 18) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 19) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 20) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 07 Maret 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya mobil

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan sabun, minyak dan air

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
- 4) Menirukan gerakan mengemudi mobil
- 5) Bermain mobil-mobilan
- 6) Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
- 7) Melakukan percobaan sains dengan menggunakan sabun, minyak dan air

- 8) Guru mengarahkan anak untuk mencampurkan air dan minyak, serta menjelaskan apa yang terjadi
- 9) Guru kemudian mengarahkan anak untuk mencampurkan air, minyak dan sabun dan meminta anak menjelaskan apa yang terjadi
- 10) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 08 Maret 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya mobil angkutan

Kegiatan Perbaikan : Melakukan pengamatan pada bunga mawar, memahami bagaimana bunga mawar dapat tumbuh menjadi bunga yang cantik

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mobil angkutan
- 5) Menyanyikan lagu bis kota
- 6) Bermain balok membuat bentuk terminal
- 7) Menempel bentuk geometri pada gambar truk
- 8) Penjumlahan dengan benda-benda

- 9) Melakukan pengamatan pada bunga mawar, memahami bagaimana bunga mawar dapat tumbuh menjadi bunga yang cantik
- 10) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 09 Maret 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya Becak / Bemo

Kegiatan Perbaikan : Melakukan pengamatan dan pemeliharaan terhadap tanaman

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
- 5) Gerak dan lagu "Saya mau tamasya"
- 6) Menirukan sajak tentang becak
- 7) Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, dan roda 4)
- 8) Menebali kata dibawah gambar kendaraan
- 9) Melakukan pengamatan dan pemeliharaan terhadap tanaman

5	Alisha Shafiyah Nuri												
6	Aprilia Syahputri												
7	Zaira Anindia												
8	Zidan Rasha Dalil												
9	M. Rehan Alviano												
10	M. Imam Marpaung												
11	M. Rico Ansfareza												
12	M. Ihsan Shabir												
13	M. Arya Syahputra												
14	M. Afif Alfarid Syam												
15	M. Rafa												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana	2	3	5	5	10 66,6%
2.	Senang	2	2	5	6	11

	Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana	13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%
3	Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3 %	40 %	33,3 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{J}{N} \times 100 \%$$

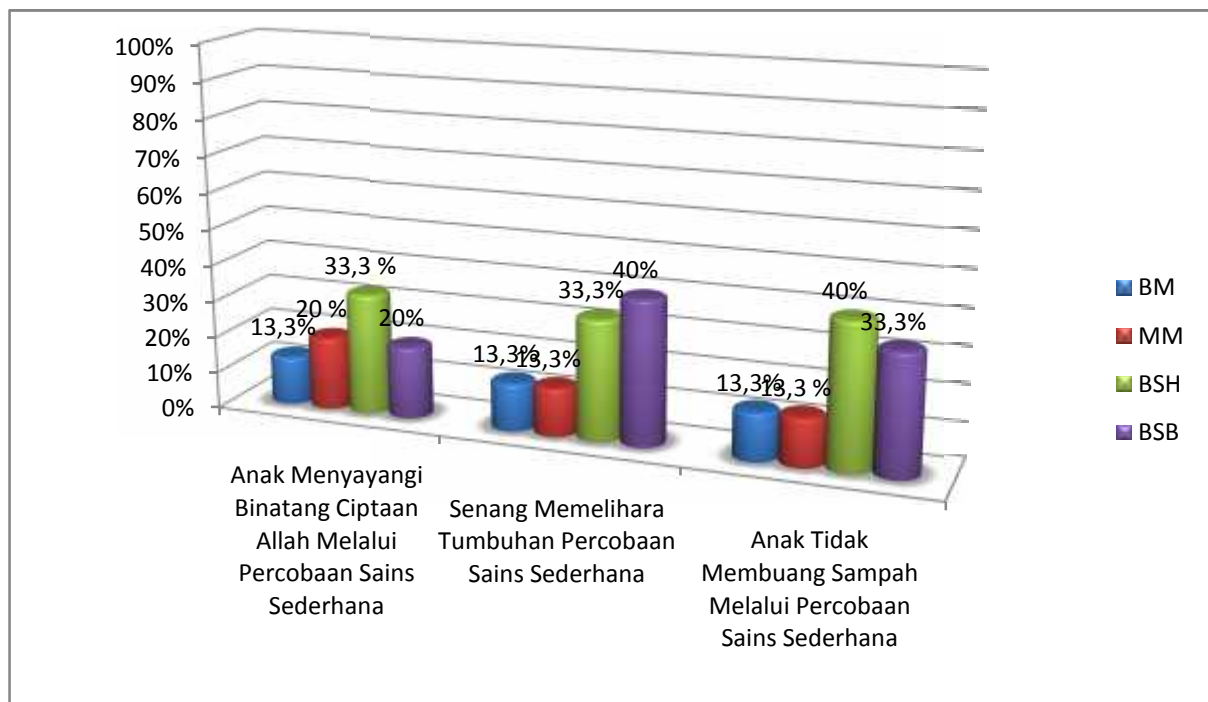
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran tersebut bahwa:

1. Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3\%$
		33,3 %	40 %	

3	Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana	6	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3\%$
		40 %	33,3 %	
Jumlah				213,2%
Rata-Rata Nilai				71,0 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,0%. Hal ini menunjukkan karakter anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi indikator belum mencapai standart keberhasilan yaitu minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Model pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Dari 15 orang anak terdapat lima orang anak yang belum mencerminkan sikap menyayangi binatang ciptaan Allah
- 2) Empat orang anak kurang senang memelihara tumbuhan
- 3) Empat orang anak masih membuang sampah bukan pada tempatnya

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 12-16 Maret 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan udara, sedangkan tema spesifiknya pesawat terbang, helikopter. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu Kendaraan dengan sub tema kebersihan

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1/ Senin 12 Maret 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan udara, dan tema spesifiknya pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan: Melakukan pengamatan pada binatang yaitu kelinci

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam –macam kendaraan udara
- 4) Mau meminjamkan mainan miliknya
- 5) Berdiskusi tentang tertib naik pesawat
- 6) Menirukan gerakan pesawat terbang
- 7) Mengamati miniatur pesawat terbang
- 8) Membuat bentuk pesawat terbang
- 9) Menyebutkan konsep waktu
- 10) Melakukan pengamatan pada kelinci yaitu mengetahui organ tubuh kelinci dan makanan yang disukai binatang kelinci
- 11) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras

- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 13 Maret 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan udara, dan tema spesifiknya pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan: Melakukan eksperimen penggabungan warna

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang nama pengendara
- 5) Menirukan suara pesawat terbang
- 6) Menggantung gambar pesawat terbang
- 7) Bermain peran sebagai pilot
- 8) Memasangkan kartu huruf pada gambar pesawat udara
- 9) Melakukan eksperimen penggabungan warna
- 10) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 14 Maret 2018

Tema: Kendaraan dan subtema Kendaraan Udara, dan tema spesifiknya Helikopter

Kegiatan perbaikan: Melakukan pengamatan pada binatang kupu-kupu

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang helikopter
- 5) Gerak dan lagu
- 6) Menggambar bentuk helikopter
- 7) Membuat bentuk baling-baling dari stik es krim
- 8) Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
- 9) Menghitung gambar helikopter dan melakukan penjumlahan sederhana
- 10) Melakukan pengamatan pada binatang kupu-kupu, mengetahui proses metamorfosis kupu-kupu dari ulat, kepompong sampai menjadi kupu-kupu yang cantik
- 11) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup

- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 15 Maret 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan udara, dan tema spesifiknya balon udara

Kegiatan perbaikan: Melakukan percobaan sains terhadap telur, tomat, dan wortel

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang balon udara
- 5) Bermain melambungkan bola
- 6) Membuat mainan bentuk balon udara
- 7) Mengukur benang dengan jengkal
- 8) Menebali kata dibawah gambar
- 9) Melakukan percobaan sains terhadap telur, tomat, dan wortel
- 10) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5/Jumat 16 Maret 2018

Tema: Kendaraan dan subtema Kendaraan Udara, dan tema spesifiknya kapal layang

Kegiatan perbaikan: Melakukan percobaan sains yaitu mengelola sampah bekas

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang kapal layang
- 5) Senam fantasi
- 6) Mewarnai gambar kapal layang
- 7) Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
- 8) Meneruskan pola gambar kendaraan udara
- 9) Melakukan percobaan sains yaitu mengelola sampah bekas
- 10) Nilai karakter yang dikembangkan kecintaan kepada Allah SWT, tanggung jawab, kreatif peduli lingkungan, kedisiplinan, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama, pantang menyerah dan kerja keras
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan karakter anak melalui percobaan sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana				Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana				Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Puan Nuri Zahwa												
2	Putri Safira Azzahrah												
3	Syasya Fajriani												
4	Washifa Zakia Tasra												
5	Alisha Shafiyah Nuri												
6	Aprilia Syahputri												
7	Zaira Anindia												
8	Zidan Rasha Dalil												
9	M. Rehan Alviano												
10	M. Imam Marpaung												
11	M. Rico Ansfareza												
12	M. Ihsan Shabir												
13	M. Arya Syahputra												
14	M. Afif Alfarid Syam												
15	M. Rafa												

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Menyayangi Binatang	1	1	7	6	13
	Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana	6,6 %	6,6 %	46,6 %	40 %	86,6%
2.	Senang Memelihara Tumbuhan Melalui Percobaan Sains Sederhana	1	1	5	8	13
		6,6 %	6,6 %	33,3 %	53,3 %	86,6%
3	Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana	0	0	8	7	15
		0%	0%	53,3 %	46,6 %	100 %

Rumus Data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

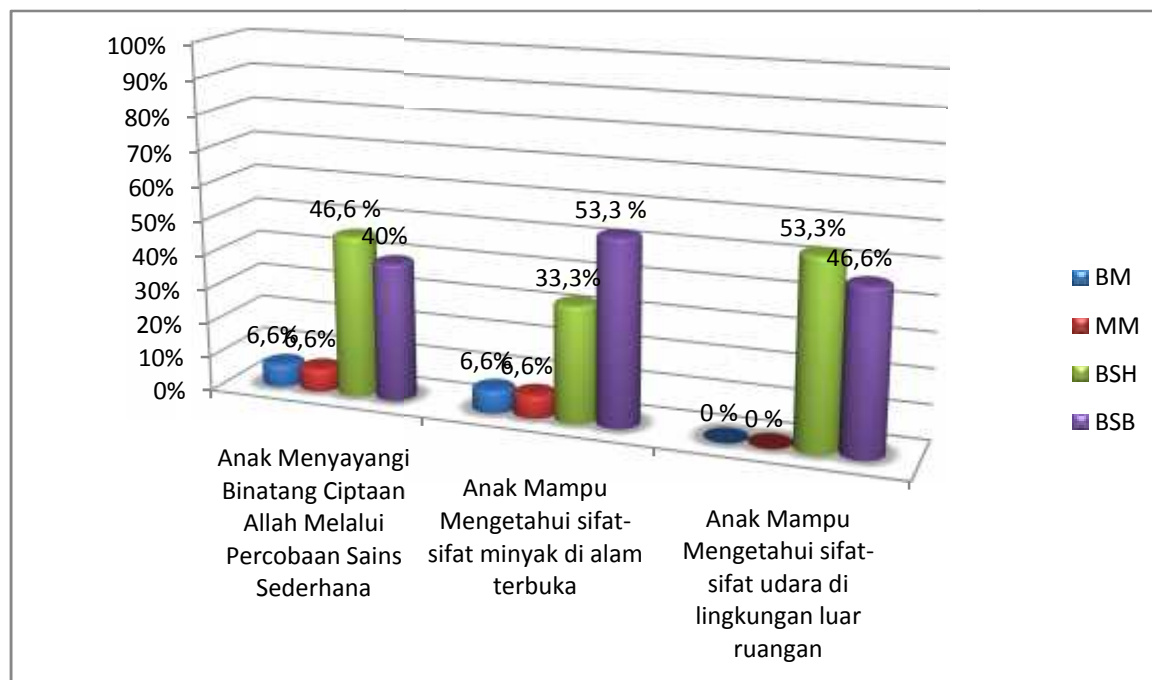
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran tersebut bahwa:

1. Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana, ada 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 0 anak atau 0%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 53,3%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4
		f3 (%)	f4 (%)	(%)
1.	Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana	7	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6\%$
		46,6 %	40 %	
2.	Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana	5	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6\%$
		33,3 %	53,3 %	
3	Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana	8	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 100\%$
		53,3 %	46,6 %	
Jumlah				273,2%
Rata-Rata Nilai				91,06 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Menyayangi Binatang Ciptaan Allah Melalui Percobaan Sains Sederhana, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
2. Senang Memelihara Tumbuhan Percobaan Sains Sederhana, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%

3. Anak Tidak Membuang Sampah Melalui Percobaan Sains Sederhana, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 53,3%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 91%. Hal ini menunjukkan kemampuan karakter anak melalui percobaan sains sederhana lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

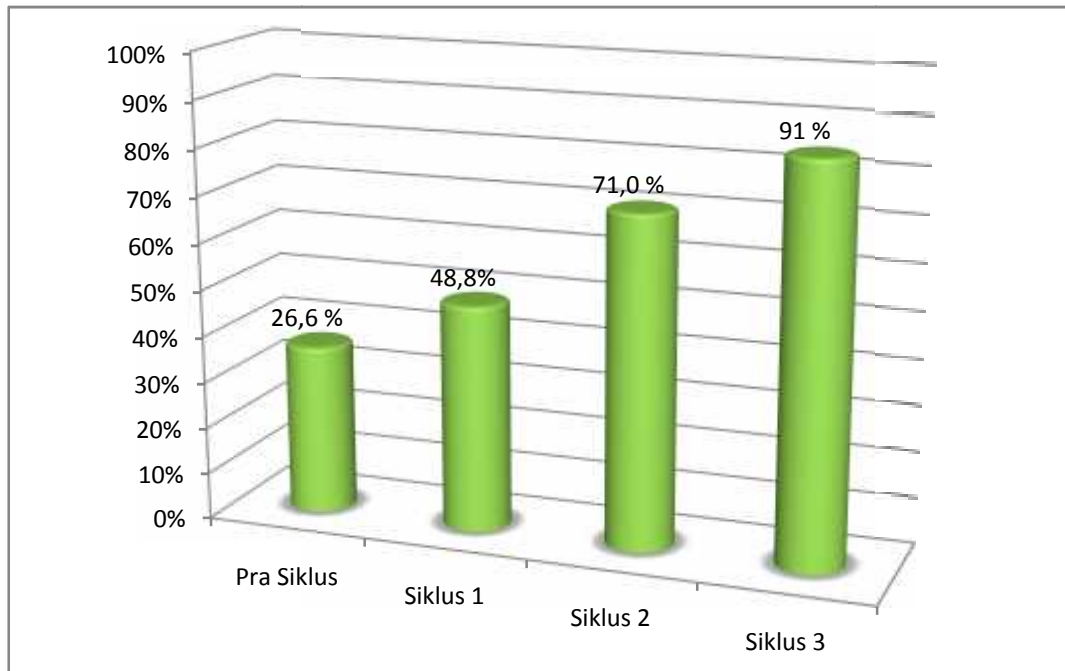
4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Model pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga anak lebih aktif

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan karakter anak melalui melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 26,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,4% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5 Rata-Rata Keseluruhan Hasil Observasi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan karakter anak melalui percobaan sains sederhana di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 26,6% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui percobaan sains sederhana dapat meningkatkan karakter anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi atau model yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, Bandung : JILSI Foundation
- BNN, *Laporan akhir survey nasional perkembangan penyalahgunaan narkoba tahun anggaran 2016*. Diambil pada tanggal 3 Desember 2017 pada ([bnn.go.id/portal/_iploads/post/.../Laporan_BNN_2016_Upload_Humas_FI X.pdf](http://bnn.go.id/portal/_iploads/post/.../Laporan_BNN_2016_Upload_Humas_FI_X.pdf))
- Djamarah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar* Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Epin Pinaya. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara
- Fathurrohman dkk, 2013, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Aditama, 2013
- Gunawan, 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Hadis, Fawziah Aswin. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : Depdiknas
- Indonesian Heritage Foundation (IHF). *Sembilan Pilar Karakter Dasar*, Diambil pada <http://www/ihf.or.id/> diakses tanggal 9 Desember 2017
- Istiqomah. *tentang implementasi pendekatan BCCT (Beyond center and circle times) dalam pembelajaran anak usia dini pada Kelompok Bermain PAUD Nasima Semarang, 2009* diambil dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=19561> Diakses tanggal 12 Juni 2106
- Kemendiknas. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: direktorat jenderal mandikdasmen, direktorat pembinaan sekolah menengah pertama
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2012. *Kurikulum Usia 3-4 tahun*. (Semarang: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal ,P2PNFI Regional II
- Nata Abuddin. 2004, *Akhlaq Tasawwuf*, Jakarta : Rajawali Press
- Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

- Ramli, Teuku. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung : Angkasa
- Risnaeni Chasanah, *Pendidikan Karakter Melalui Pecobaan Sains Sederhana Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Rochiati Wiriatmadja, 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosadakarya
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Rohmat Mulyana, 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Slamet Suyanto, 2011. *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas
- Slamet Suyanto. 2009. *Pembelajaran Anak TK*, Jakarta : Depdiknas
- Sudaryanti, *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi anak usia dini*. Diambil pada journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2902/2416. Diakses pada tanggal 9 Desember 2017
- Suharsimi Arikunto. 2009 . *Prosedur Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta
- Sumaji. 2011. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Depdiknas
- Sutarto. 2009. *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta, Deepublish
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas)
- Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter:Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Widodo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi : Membangun Karakter Ideal Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zuabaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Zuchdi dkk, 2013, *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar Dan Implementasi di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: UNY Press

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN**

HARI /TANGGAL : SENIN, 05 MARET 2018
TEMA : KENDARAAN
KELOMPOK : B
SEMESTER : 2
KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12.2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN DARAT	2.1.4.Menjaga kesehatan (FM)	1.Berdiskusi tentang kendaraan darat, bagian – bagian kendaraan
		2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi (SOSEM)	2.Bercerita mengapa mobil bisa berjalan
		2.5.8.Mengikuti lomba naik sepeda (FM)	3.Mencari jejak tempat pemberhentian kendaraan
		2.6.5.Mentaati tertib lalu lintas (SOSEM)	4.Bercerita tentang tata tertib berkendara
		2.7.1. Saling menghormati antar pengendara (NAM)	5.Mengelompokkan gambar kendaraan darat (roda 2, roda 3, roda 4)
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya (SOSEM)	6. Melakukan praktek sains di luar ruangan dengan menggunakan lilin untuk melukis
		2.12.2. Mengucapkan Alhamdulillah (NAM)	7.Naik sepeda roda 2
		2.14.1.Mengucap terima kasih (NAM)	8.Membuat sajak
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan (SOSEM)	9.Menggambar bebas kendaraan darat
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan (FM)	10 Melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin dalam gelas untuk mengetahui sifat panas dan oksigen
			11.Mewarnai gambar kendaraan darat
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk mobil (KOG)	12. Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan sabun, minyak dan air
		3.6.2.dan 4.6.2.Bagian-bagian kendaraan. (KOG)	13.Menyanyi lagu “Sepeda Baru, Bis kota “
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan (KOG)	14.Penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan darat (KOG)	15.Bermain mobil-mobilan
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan darat (FM)	16.Membuat terminal dengan balok-balok
		3.11.4.dan 3.11.4.Syair (SENI)	17. Melakukan percobaan sains yaitu air dingin dapat mendidih

			untuk menjelaskan sifat udara
		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan (BHS)	18.Menghitung jumlah roda kendaraan
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik sepeda / becak (FM)	19.Memasangkan angka dengan jumlah bagian – bagian kendaraan
		.	20.Membuat tulisan / cerita mengenai gambar yang telah dibuatnya
			21.Mengamati sepeda, sepeda motor
			22.Menirukan gerakan orang mengemudi
			23.Membuat bentuk kereta api dengan tehnik 3m
			24.Melengkapi kata
			25. Melakukan pengamatan dan pemeliharaan terhadap tanaman
			26.Tepuk tangan dengan pola
			27.Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
			28.Mengunjungi stasiun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN

HARI /TANGGAL : SENIN, 26 FEBRUARI 2018
 TEMA : KENDARAAN
 KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12. 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN AIR	2.1.4.Menjaga kesehatan (FM)	1.Berdiskusi tentang kendaraan air
	- Perahu layar	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi (SOSEM)	2.Mengelompokkan gambar kendaraan air
	- Kapal laut	2.5.1.Berani bertanya (NAM)	3.Bercerita tentang gambar yang disediakan
	- Rakit	2.6.5.Mentaati tertib berkendara (SOSEM)	4.Membuat bentuk dermaga dari balok - balok
	- Perahu karet / pelampung	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang (SOSEM)	5.Mozaik gambar kapal laut
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya (SOSEM)	6. Melakukan percobaan sains yaitu tetap kering, dengan peralatan gelas, tisu, air dan ember
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai (SOSEM)	7.Bersyair “Kapal Laut”
		2.14.1.Mengucap Basmallah (NAM)	8.Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan (SOSEM)	9. Melakukan pengamatan pada tanaman pisang
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan (FM)	10.Melipat kertas menjadi bentuk perahu
			11.Menirukan gerakan mendayung perahu
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk kapal laut (KOG)	12. Melakukan percobaan sains pada botol plastik bekas
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan air (KOG)	13.Mencipta bentuk perahu layar dengan kepingan geometri
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan air (KOG)	14.Melengkapi gambar kapal laut
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan air (FM)	15.Bermain manjalankan kapal laut di bak air
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair	16.Membuat urutan bilangan

		(SEND)	
		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan (BHS)	17. Melakukan percobaan sains pada api dengan peralatan teh celup, korek api dan piring
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik perahu (FM)	18.Mengelompokkan huruf vokal dari suatu kata
			19.Menghitung gambar perahu layar
		.	20.Membuat bentuk rakit dari sedotan
			21.Membedakan besar – kecil kendaraan air
			22.Menyebutkan posisi benda
			23.Berjalan di atas papan titian
			24.Mengulang kalimat sederhana
			25. Melakukan pengamatan terhadap ayam
			26.Mencocok gambar perahu layar
			27.Mencocokkan bilangan dengan benda
			28.Bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN

HARI /TANGGAL : SENIN, 05 Maret 2018
 TEMA : KENDARAAN
 KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN UDARA	2.1.4.Menjaga kesehatan (FM)	1.Berdiskusi tentang kendaraan udara
	- Pesawat terbang	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi (NAM)	2.Bermain peran sebagai pilot
	- Helikopter	2.5.1.Berani bertanya (NAM)	3.Menggunting gambar pesawat terbang
	-Kapal layang	2.6.5.Mentaati tertib berkendara (SOSEM)	4.Mengelompokkan gambar kendaraan udara
	- Balon udara	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang (SOSEM)	5.Bersyair “Pesawatku”
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya (SOSEM)	6. Melakukan penggabungan warna untuk mengetahui warna sekunder
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai (SOSEM)	7.Menggambar bentuk helikopter
		2.14.1.Mengucap Asmaul Husna Ar-Rahman (NAM)	8.Membuat bentuk pesawat terbang
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan (SOSEM)	9. Melakukan eksperimen penggabungan warna
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan (FM)	10.Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
			11.Kolase gambar helikopter dengan kertas
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak (KOG)	12. Melakukan eksperimen menggunakan magnet
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan udara (KOG)	13.Menirukan gerakan pesawat terbang
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan udara (KOG)	14.Menghitung jumlah pesawat, helikopter dll
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan udara (KOG)	15.Mencari jejak menuju bandara
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair (SENI)	16.Memasangkan kartu huruf pada gambar kendaraan udara
		3.12.2.dan 4.12.2.Huruf awal sama (BHS)	17 Melakukan percobaan sains terhadap telur, tomat, dan

			wortel
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik pesawat (FM)	18.Membuat baling – baling dari stiker es
			19.Mencari perbedaan pesawat terbang dengan helikopter
		.	20.Membuat mainan balon udara
			21.Melambungkan bola
			22.Mengukur panjang benang dengan jengkal
			23.Menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
			24.Mewarnai gambar kapal layang
			25. Melakukan percobaan sains yaitu mengelola sampah bekas
			26.Meneruskan pola gambar kendaraan udara
			27.Melengkapi kalimat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 1
 Hari, tanggal : Senin, 05 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Darat / Sepeda
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.5 – 2.12 – 2.14 – 3.3 – 4.3– 3.6 – 4.6 – 3.12 –
 4.12 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda
 - Memohon dan memberi maaf
 - Mengucap terimakasih
 - Guna anggota tubuh
 - Bagian–bagian sepeda
 - Huruf vokal dan konsonan
 - Tertarik ingin naik sepeda

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Sepeda, gambar sepeda, pensil, krayon, buku cerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
4. Menyanyi lagu “sepeda baru”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Naik sepeda roda dua
2. Menghitung jumlah roda sepeda
3. Menyebutkan bagian–bagian sepeda
4. **Melakukan praktek sains di luar ruangan dengan menggunakan lilin untuk melukis**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat menyanyi lagu sepeda baru
 - c. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
 - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menjalankan sepeda
 - f. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester//Hari ke : 2 / 2
 Hari, tanggal : Selasa, 06 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Darat / Sepeda Motor
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2– 3.3 – 4.3 – 3.7-
 4.7

Materi Kegiatan : - Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tata tertib lalu lintas
 - Memohon dan memberi maaf
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Macam–macam kendaraan darat
 - Saling menghormati antar pengendara

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Sepeda motor, gambar sepeda motor, gambar roda sepeda motor, lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor bisa berjalan
4. Mengamati sepeda motor
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Tepuk tangan dengan pola
2. Menempel bentuk roda kendaraan
3. Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
4. **Melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin dalam gelas untuk mengetahui sifat panas dan oksigen**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat membedakan sepeda dan sepeda motor
 - c. Dapat memasang angka sesuai jumlah bagian–bagian kendaraan
 - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menceritakan cara menghidupkan sepeda motor
 - f. Dapat menyebutkan bahaya naik sepeda motor

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 3
 Hari, tanggal : Rabu, 07 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Kendaraan/Kendaraan Darat / Mobil
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.3 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.5
 – 4.5 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan : - Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tata tertib lalu lintas
 - Saling menghormati antar pengendara
 - Memohon dan memberi maaf
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Puzzle
 - Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE puzzle bentuk mobil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
4. Menirukan gerakan mengemudikan mobil
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain mobil-mobilan
2. Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
3. Membuat tulisan /cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
4. **Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan sabun, minyak dan air**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat menirukan gerakan orang mengemudi
 - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - d. Dapat membuat mobil–mobilan dengan kardus bekas
 - e. Dapat menceritakan gambar yang telah dibuatnya
 - f. Dapat bermain mobil-mobilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 4
 Hari, tanggal : Kamis, 08 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Darat / Mobil Angkutan
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.6 – 4.6 – 3.9– 4.9 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan : - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tata tertib lalu lintas
 - Saling menghormati antar pengendara
 - Mengucap terimakasih
 - Konsep bilangan
 - Miniatur kendaraan darat
 - Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE balok, bentuk geometri

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa)
4. Menyanyi lagu “bis kota”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain balok membuat bentuk terminal
2. Menempel bentuk geometri pada gambar truk
3. Penjumlahan dengan benda–benda
4. **Melakukan percobaan sains yaitu air dingin dapat mendidih untuk menjelaskan sifat udara**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat menceritakan perbedaan bis dan truk
 - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - d. Dapat membuat bentuk terminal dengan balok–balok
 - e. Dapat penjumlahan dengan benda–benda
 - f. Dapat menempel bentuk–bentuk geometri pada gambar truk

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 5
 Hari, tanggal : Jumat, 09 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Darat / Becak, Bemo
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.2 – 4.2 – 3.11– 4.11 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tata tertib lalu lintas
 - Saling menghormati antar pengendara
 - Mengucap terimakasih
 - Miniatur becak
 - Syair
 - Tertarik ingin naik becak

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Becak / miniatur becak, gambar becak, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
4. Gerak dan lagu “saya mau tamasya”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menirukan sajak tentang becak
2. Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4)
3. Menebali kata di bawah gambar kendaraan
4. **Melakukan pengamatan dan pemeliharaan terhadap tanaman**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda tiga
 - b. Dapat menceritakan perbedaan becak dan bemo
 - c. Dapat mengelompokkan jenis kendaraan
 - d. Dapat menirukan sajak
 - e. Dapat menebali kata di bawah gambar
 - f. Dapat mengikuti gerak dan lagu tamasya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

GuruKelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 26 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Layar
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.7– 4.7 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Berani bertanya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Guna anggota tubuh - Macam–macam kendaraan laut - Huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan:	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Kertas lipat, miniatur perahu layar (bisa berjalan di air), bak air

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan air
8. Berdiskusi tentang perahu layar
9. Mengamati miniatur perahu layar
10. Menyanyi lagu perahu layar
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
6. Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
7. Bermain perahu layar di bak air
8. **Melakukan percobaan sains yaitu tetap kering, dengan peralatan gelas, tisu, air dan ember**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - g. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu layar
 - h. Dapat menyanyi lagu perahu layar
 - i. Dapat melipat bentuk perahu layar
 - j. Dapat menghitung jumlah hasil lipatan
 - k. Dapat bermain perahu di bak air
 - l. Dapat melengkapi gambar perahu layar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 27 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Air / Kapal Laut
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 3.5 – 4.5 – 3.6 – 4.6 – 3.11 – 4.11 – 3.12 – 4.12.

- Materi Kegiatan :
- Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tertib berkendara
 - Saling menghormati
 - Puzzle
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 - Syair
 - Huruf vokal dan konsonan
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE puzzle kapal laut, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
8. Berdiskusi tentang guna kapal laut
9. Berdiskusi tentang nama pengendara
10. Bersyair kapal laut
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Menyusun puzzle gambar kapal laut
6. Membuat gambar dengan tehnik mozaik pada gambar kapal laut
7. Menghubungkan gambar kendaraan laut dengan kartu kata
- 8. Melakukan pengamatan pada tanaman pisang**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - g. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - h. Dapat menyebutkan nama pengendara kapal laut
 - i. Dapat membuat gambar dengan tehnik mozaik
 - j. Dapat menyusun puzzle gambar kapal laut
 - k. Dapat membilang gambar kapal laut
 - l. Dapat bersyair dengan baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 28 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Kapal Laut
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.5 – 2.6 – 2.7 – 2.9 – 2. 14 – 3.3– 4. 3 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Berani bertanya - Mentaati tertib berkendara - Saling menghormati - Mau meminjamkan miliknya - Mengucap terimakasih - Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk kendaraan laut
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	APE balok

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
8. Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
9. Berdiskusi tentang kebiasaan mengucap terimakasih
10. Menirukan gerakan–gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Membuat dermaga dari balok-balok
6. Mengelompokkan huruf vokal dari kata
7. Membedakan besar–kecil kendaraan air
- 8. Melakukan percobaan sains pada botol plastik bekas**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - g. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - h. Dapat menyebutkan tempat pemberhentian kapal laut
 - i. Dapat membuat bentuk dermaga dari balok–balok
 - j. Dapat membedakan besar–kecil benda
 - k. Dapat menyebutkan posisi benda
 - l. Dapat mengelompokkan huruf dari suatu kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 4
 Hari, tanggal : Kamis, 01 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Kendaraan/Kendaraan Air / Rakit
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.9 – 2.12 – 3.2– 4. 2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 –
 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mau meminjamkan miliknya
 - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 - Huruf vokal dan konsonan
 - Tertarik ingin naik rakit

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pelepah pisang, tusuk sate

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
8. Berdiskusi tentang tempat rakit
9. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
10. Berjalan di atas papan titian
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan dijajar menggunakan tusuk sate
6. Mengurutkan rakit dari ukuran besar–kecil
7. Menghitung pelepah pisang
- 8. Melakukan percobaan sains pada api dengan peralatan teh celup, korek api dan piring**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - g. Dapat menceritakan tentang kegunaan rakit
 - h. Dapat membuat bentuk rakit dari pelepah pisang
 - i. Dapat menghitung pelepah pisang
 - j. Dapat mengurutkan betuk rakit dari ukuran besar-kecil
 - k. Dapat mengulang kalimat sederhana

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat 02 Maret 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema dan	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Karet dan
	Pelampung
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.2– 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan :	- Mengetahui apa yang terjadi - Berani bertanya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Menolong orang yang kesusahan - Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk kendaraan laut - Huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan :	- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Gambar perahu karet, alat cocok, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang perahu karet
4. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
5. Bermain lompat tali
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencocok gambar perahu karet
2. Menyebutkan huruf konsonan dari nama–nama kendaraan laut
3. Mencocokkan bilangan dengan benda
4. **Melakukan pengamatan terhadap ayam**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu karet
 - b. Dapat mencocok bentuk perahu karet
 - c. Dapat menghubungkan lambang bilangan dengan benda
 - d. Dapat meniru huruf awal nama kendaraan air
 - e. Dapat bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 1
 Hari, tanggal : Senin, 05 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Udara / Pesawat Terbang
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.2 – 2.5 – 2.6– 2.7 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 4.7 – 3.11
 – 4.11

Materi Kegiatan : - Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Berani bertanya
 - Mentaati tertib berkendara
 - Saling menghormati antar penumpang
 - Guna anggota tubuh
 - Macam–macam kendaraan
 - Miniatur kendaraan udara
 - Syair

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Miniatur pesawat terbang, kertas, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

12. Penerapan SOP pembukaan
13. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan udara
14. Mau meminjamkan mainan miliknya
15. Berdiskusi tentang tertib naik pesawat
16. Menirukan gerakan pesawat terbang
17. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

9. Mengamati miniatur pesawat terbang
10. Membuat bentuk pesawat terbang
11. Menyebutkan konsep waktu (membuat bentuk jam)
- 12. Melakukan penggabungan warna untuk mengetahui warna sekunder**

C. RECALLING

11. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
12. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
13. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
14. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
15. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya selama hari ini

12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
13. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - e. Menghargai hasil karya orang lain
 - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan ketrampilan
 - m. Dapat menceritakan macam-macam kendaraan udara
 - n. Dapat menirukan gerakan pesawat terbang
 - o. Dapat membuat bentuk pesawat terbang
 - p. Dapat menyebutkan konsep waktu
 - q. Dapat melanjutkan sajak

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 2
 Hari, tanggal : Selasa, 06 Maret 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Kendaraan/Kendaraan Udara / Pesawat Terbang
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.5 – 2.6 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.7 – 4.7
 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan : - Menjaga kesehatan
 - Berani bertanya
 - Mentaati tata tertib berkendara
 - Menyelesaikan pekerjaan
 - Guna anggota tubuh
 - Mencari jejak
 - Macam–macam kendaraan
 - Huruf awal sama

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Miniatur pesawat terbang, gambar pesawat terbang, kartu huruf

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan udara
8. Berdiskusi tentang nama pengendara
9. Menirukan suara pesawat terbang
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Menggantung gambar pesawat terbang
6. Bermain peran sebagai pilot
7. Memasangkan kartu huruf pada gambar pesawat udara
- 8. Melakukan eksperimen penggabungan warna**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok

10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - g. Dapat menceritakan tentang pesawat terbang
 - h. Dapat menirukan suara pesawat terbang
 - i. Dapat menyebutkan nama pengendara pesawat terbang
 - j. Dapat bermain peran sebagai pilot
 - k. Dapat memasang kartu huruf sesuai gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 07 Maret 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Helikopter
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6– 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mau meminjamkan miliknya - Mengucap terimakasih - Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk geometri - Huruf awal sama
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Gambar helikopter, stik eskrim, lem, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

12. Penerapan SOP pembukaan
13. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
14. Berdiskusi tentang helikopter
15. Gerak dan lagu
16. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

9. Menggambar bentuk helikopter
10. Membuat bentuk baling–baling dari stik eskrim
11. Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
- 12. Melakukan eksperimen menggunakan magnet**

C. RECALLING

11. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
12. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
13. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
14. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
15. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya selama hari ini
12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
13. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - e. Menghargai hasil karya orang lain
 - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan ketrampilan
 - m. Dapat menceritakan tentang helikopter
 - n. Dapat menggambar bentuk helikopter
 - o. Dapat membuat baling-baling dari stik eskrim
 - p. Dapat mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
 - q. Dapat menghitung gambar helikopter

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 08 Maret 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Balon Udara
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.12 – 2.14 – 3.6 – 4.6 –3 .15 – 4 .15
Materi Kegiatan:	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mau meminjamkan miliknya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Mengucap terimakasih - Bentuk–bentuk kendaraan udara - Tertarik ingin naik balon udara
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Plastik, karet gelang, benang, gunting, lem, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

12. Penerapan SOP pembukaan
13. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
14. Berdiskusi tentang balon udara
15. Bermain melambungkan bola
16. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

9. Membuat mainan bentuk balon udara
10. Mengukur benang dengan jengkal
11. Menebali kata di bawah gambar
- 12. Melakukan percobaan sains terhadap telur, tomat, dan wortel**

C. RECALLING

11. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
12. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
13. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
14. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
15. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya selama hari ini
12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
13. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - e. Menghargai hasil karya orang lain
 - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan ketrampilan
 - l. Dapat menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
 - m. Dapat mengukur benang dengan jengkal
 - n. Dapat membuat mainan bentuk balon udara
 - o. Dapat bermain melambungkan bola
 - p. Dapat menebali kata di bawah gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KISARAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 /5
Hari, tanggal	: Jumat, 09 Maret 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Kapal Layang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.5 –4.5 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apa yang terjadi - Mau meminjamkan miliknya - Mengucap terimakasih - Mencari jejak - Bentuk–bentuk kendaraan udara
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	:Gambar kapal layang, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

7. Penerapan SOP pembukaan
8. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
9. Berdiskusi tentang kapal layang
10. Senam fantasi
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Mewarnai gambar kapal layang
6. Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
7. Meneruskan pola gambar kendaraan udara
8. **Melakukan percobaan sains yaitu mengelola sampah bekas**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - f. Dapat menceritakan tentang kendaraan kapal layang
 - g. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda
 - h. Dapat mewarnai gambar kapal layang
 - i. Dapat melengkapi kalimat
 - j. Dapat meneruskan pola gambar kendaraan udara

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : Saksi Untari
 NPM : 1601240075P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
 Jam : 08.00 – 11.00 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/26 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Layar
2	Selasa/27 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
3	Rabu/28Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
4	Kamis/01 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Rakit
5	Jumat/02 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Karet

Mengetahui,
 Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : Saksi Untari
 NPM : 1601240075P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
 Jam : 08.00 – 11.00 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/05 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda
2	Selasa/06 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda Motor
3	Rabu/07 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil
4	Kamis/08 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil Angkutan
5	Jumat/09 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Becak dan Bemo

Mengetahui,
 Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : Saksi Untari
 NPM : 1601240075P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/12 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Pesawat Terbang
2	Selasa/13 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Pesawat Terbang
3	Rabu/14 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/ Helikopter
4	Kamis/15 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/ Balon Udara
5	Jumat/16 Maret 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Kapal Layang

Mengetahui,
 Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran

Peneliti

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I

Saksi Untari

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Saksi Untari
NPM	1601240075P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 26 Februari 2018
Nama RA	Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Kisaran,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I
Kolaborator 1

Sofia Azmi
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Saksi Untari
NPM	1601240075P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 26 Februari 2018
Nama Sekolah	Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Kisaran,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sofia Azmi
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Saksi Untari
NPM	1601240075P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Maret 2018
Nama RA	Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Kisaran,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sofia Azmi
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Saksi Untari
NPM	1601240075P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Maret 2018
Nama Sekolah	Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Kisaran,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sofia Azmi
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Saksi Untari
NPM	1601240075P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Maret 2018
Nama RA	Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Kisaran,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sofia Azmi
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3

Nama Mahasiswa	Saksi Untari
NPM	1601240075P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Maret 2018
Nama Sekolah	Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Kisaran,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Serianni Tumorang, S.Sos, S.Pd
Kolaborator 1

Sofia Azmi
Kolaborator 2

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : Saksi Untari
NPM : 1601240075P
Tempat / Mengajar : RA PESANTREN MODERN DAAR
AL-ULUM KISARAN
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : Saksi Untari
NPM : 1601240075P
Tempat / Mengajar : RA PESANTREN MODERN DAAR
AL-ULUM KISARAN
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?
- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.
Hal ini terjadi karena:
RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .
2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?
- Hal ini terjadi karena:
- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan
3. Apa penyebab kelemahan tersebut?
- Hal ini terjadi karena:
- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?
- Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman
5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `
- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
- Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
Hal ini terjadi karena:
 - Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
Hal ini terjadi karena:
 - Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
Hal ini terjadi karena:
 - Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : Saksi Untari
NPM : 1601240075P
Tempat / Mengajar : RA PESANTREN MODERN DAAR
AL-ULUM KISARAN
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN PRA SIKLUS



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1







FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2



